

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN
PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN
SHOPEE PAYLATER
(Studi Empiris: Mahasiswa di Kota Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
Desvita Maharani
2017202249

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desvita Maharani

NIM : 2017202249

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater (Studi Empiris: Mahasiswa di Purwokerto)

Manyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 24 Juni 2024



Desvita Maharani
2017202249



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

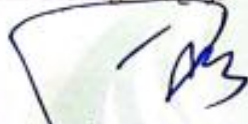
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

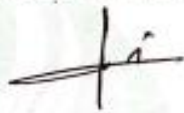
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENGGUNA SHOPEE PAYLATER (STUDI EMPIRIS: MAHASISWA DI PURWOKERTO)

Yang disusun oleh Saudara **Desvita Maharani NIM 2017202249** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, 08 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Penguji


Parno, S.E., M.S.I.
NIP. 19771128 201101 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji


H. Kholilur Rahman, Lc., M.A.
NIDN. 2016068203


Pembimbing/Penguji


Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.
NIP. 19950314 202012 1 010

Purwokerto, 14 Juli 2024

Mengesahkan
Dekan.




H. Usman Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Desvita Maharani, NIM. 2017202249 yang berjudul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN
PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA PENGGUNA SHOPEE PAYLATER (STUDI EMPIRIS:
MAHASISWA DI PURWOKERTO)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Puwokerto, 24 Juni 2024

Pembimbing



Muhammad Ash-Shidiqy, M.E.
NIP. 19950314 202012 1 010

The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Self-Control On Students' Consumptive Behavior In Using Shopee Paylater (Empirical Study: Students In Purwokerto City)

DESVITA MAHARANI

NIM. 2017202249

Email : desvita.m2017@gmail.com

Department of Syariah Banking, Faculty of Islamic Economics and Business State Islamic University (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstract

Advances in financial technology provide many benefits and convenience in transactions, such as changes in accessibility from offline to online which makes it easier for users to access and work carried out by humans can be done by technological tools which can save costs, labor and reduce risks. One of the advances in fintech in transactions is paylater. Shopee Paylater is a buy now pay later online shopping service that is most widely used in Indonesia at 78%. This service makes it easier for most young people, especially students, who want to buy a product but have limited funds, thus triggering high consumer behavior among Shopee Paylater users, especially students.

The formulation of this research is whether: (1) financial literacy has a negative and significant influence on the consumptive behavior of students using Shopee Paylater, (2) lifestyle has a positive and significant influence on the consumptive behavior of students using Shopee Paylater, (3) self-control has a negative and significant effect on the consumptive behavior of students using Shopee Paylater, and (4) financial literacy, lifestyle and self-control together influence the consumptive behavior of students using Shopee Paylater.

The purpose of this research is to determine: (1) the influence of financial literacy on the consumptive behavior of students using Shopee Paylater, (2) the influence of lifestyle on the consumptive behavior of students using Shopee Paylater, (3) the influence of self-control on the consumptive behavior of students using Shopee Paylater, and (4) the influence of financial literacy, lifestyle and self-control on the consumer behavior of students using Shopee Paylater.

This research uses descriptive quantitative methods. This research data uses primary data obtained from collecting questionnaire data via Google Form with purposive sampling and using the Wibisono formula to take the sample size and to test the author's data analysis using SPSS 25.

The results of this research show that: 1) there is a negative and significant influence of financial literacy on the consumptive behavior of students using Shopee Paylater, (2) there is a positive and significant influence of lifestyle on the consumptive behavior of students using Shopee Paylater, (3) there is a negative and significant influence of control self towards the consumptive behavior of students using Shopee Paylater, and (4) there is the influence of financial literacy, lifestyle and self-control together on the consumptive behavior of students using Shopee Paylater.

Keywords: *Shopee Paylater, Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, and Consumptive Behavior.*

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER
(Studi Empiris: Mahasiswa di Kota Purwokerto)**

DESVITA MAHARANI

NIM. 2017202249

Email : desvita.m2017@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak

Kemajuan *financial technology* memberikan banyak manfaat dan kemudahan dalam bertransaksi seperti perubahan *aksesibilitas* dari *offline* ke *online* yang memudahkan pengguna dalam mengakses dan pekerjaan yang dilakukan manusia dapat dikerjakan oleh alat teknologi yang dapat menghemat biaya, tenaga kerja dan mengurangi risiko. Salah satu kemajuan *fintech* dalam bertransaksi yaitu *paylater*. Shopee Paylater merupakan layanan belanja *online* beli sekarang bayar nanti yang paling banyak digunakan di Indonesia sebanyak 78 %. Layanan ini memudahkan sebagian besar anak muda terutama mahasiswa yang ingin membeli suatu produk tetapi memiliki keterbatasan dana sehingga menjadi pemicu tingginya perilaku konsumtif para pengguna Shopee Paylater terutama mahasiswa.

Rumusan pada penelitian ini adalah apakah: (1) literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater, (2) gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater, (3) pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater, dan (4) literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater, (2) pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater, (3) pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater, dan (4) pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari pengumpulan data kuesioner melalui *google form* dengan *purposive sampling* dan menggunakan rumus wibisono untuk pengambilan jumlah sampel dan untuk uji analisis data penulis menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh negatif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater, (3) terdapat pengaruh negatif dan signifikan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater, dan (4) terdapat pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee Paylater.

Kata Kunci: Shopee Paylater, Literasi keuangan, Gaya hidup, Pengendalian diri, dan Perilaku konsumtif.

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm



MOTTO

“sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari urusan), tetapkanlah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

-Qs. Al-Insyirah: 6-7



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku konsumtif Para Pengguna Shopee *Paylater* (Studi Empiis: Mahasiswa di Purwokerto)”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan dari penulis. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat berguna khususnya untuk penulis dan umumnya untuk pembaca.

Dengan adanya bimbingan, arahan serta motivasi yang telah diberikan oleh beberapa pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Muhammad Ash-Shidiqy, M.E. selaku dosen pembimbing, terimakasih telah memeberikan waktu, tenaga, motivasi, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Orang tua penulis, Alm. Bapak Suparyono dan Ibu Salamah yang telah membantu proses pendidikan penulis dalam membiayai pendidikan penulis hingga penulis

dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan semestinya. Serta tenaga, dukungan, motivasi, pengertian, pengorbanan, dan doa yang selalu menyertai penulis.

10. Kaka-kakak tersayang saya Dian Rani Kusuma Dewi dan Syaefa Intan Salsabila yang telah menemani perjalanan hidup dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah selama perjalanan yang tidak mudah ini, dan selalu memberikan dukungan material dan moral hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan saya sejak SMA Wulan Kusuma Ningtyas, Aufa Rihadatul Aisy, Tisa Kusniawati, dan Rahma Fadlilah yang selalu mendukung proses satu sama lain.
12. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan saya di bangku kuliah yang telah memberikan cerita dan warna selama perkuliahan yang akan menjadi cerita di masa depan. Terutama Reka Agustin, Maulida Fatimatuzahro, Wahyu Rahmawati, dan Fani Nur Oktafia yang sudah memberikan semangat dan doa.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat, dan membantu selama perjalanan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikannya.
14. *Big thanks to my self*, Desvita Maharani yang sudah mampu bertahan dan berjuang dalam proses yang tidak mudah ini, terimakasih untuk kerja keras yang sudah dilakukan dan mampu mengendalikan diri atas berbagai tekanan dan cobaan yang dihadapi hingga tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini merupakan kebanggaan untuk diri sendiri.

Saya harap semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah diberikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu dan pembaca.

Purwokerto, 24 Juni 2024

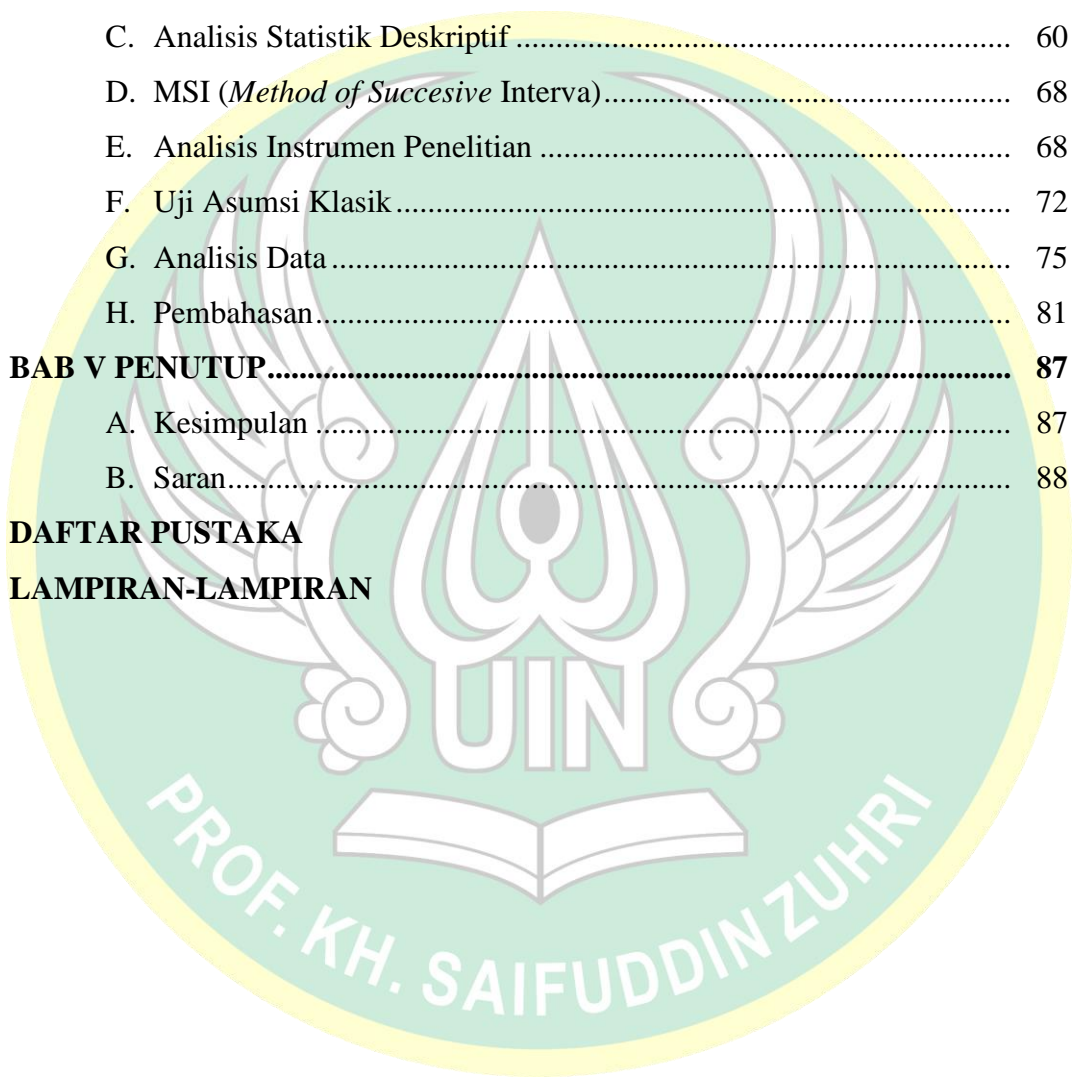


Desvita Maharani
NIM. 2017202249

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Deskripsi Teori.....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	27
D. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Sumber Data Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37

H. Uji Instrumen Data.....	39
I. Uji Asumsi Klasik.....	40
J. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Uji dan Hasil Analisis Data.....	55
C. Analisis Statistik Deskriptif	60
D. MSI (<i>Method of Succesive</i> Interva).....	68
E. Analisis Instrumen Penelitian	68
F. Uji Asumsi Klasik.....	72
G. Analisis Data	75
H. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

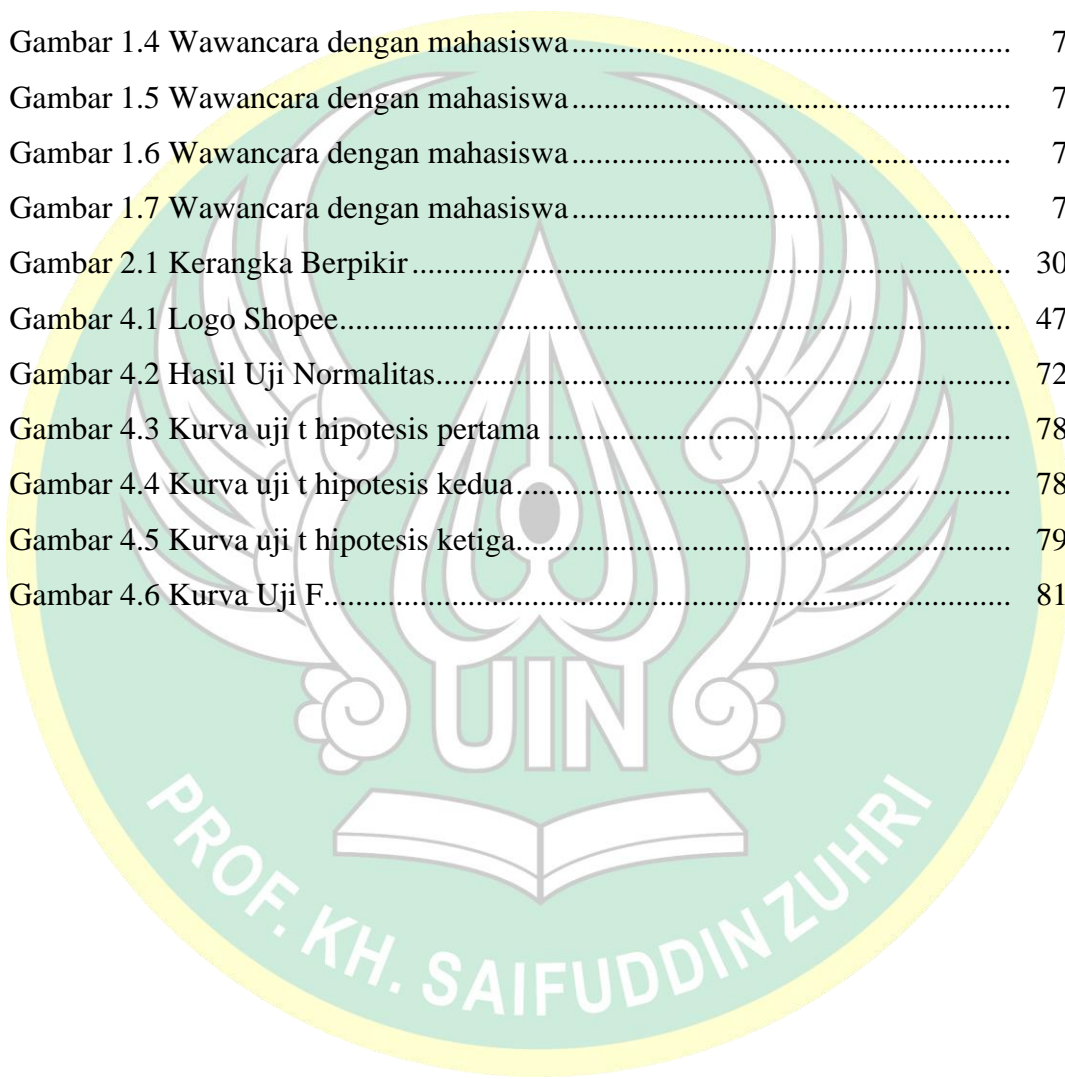


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian	33
Tabel 3.2 Skala Likert	36
Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	55
Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan institut/ perguruan tinggi	57
Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	58
Tabel 4.4 Karakteristik berdasarkan usia	58
Tabel 4.5 Karakteristik berdasarkan pendapatan perbulan	59
Tabel 4.6 Karakteristik berdasarkan riwayat penggunaan Shopee Paylater	59
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Literasi keuangan (Perilaku Keuangan)	61
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Literasi keuangan (Sikap Keuangan)	62
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Gaya hidup	64
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Pengendalian diri	65
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku konsumtif	67
Tabel 4.12 Hasil uji validitas variabel Literasi keuangan	69
Tabel 4.13 Hasil uji validitas variabel Gaya hidup	69
Tabel 4.14 Hasil uji validitas variabel Pengendalian diri	70
Tabel 4.15 Hasil uji validitas variabel Perilaku konsumtif	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	75
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
Tabel 4.21 Hasil Uji t	77
Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Uji t	79
Tabel 4.23 Hasil Uji F	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Transaksi <i>Fintech</i> di Indonesia tahun 2017-2021.....	1
Gambar 1.2 Hasil <i>survey</i> pengunjung <i>e-commerce</i> dengan jumlah terbanyak tahun 2023.....	4
Gambar 1.3 Hasil <i>survey</i> pengguna fitur <i>paylater</i> dengan jumlah terbanyak tahun 2021.....	5
Gambar 1.4 Wawancara dengan mahasiswa.....	7
Gambar 1.5 Wawancara dengan mahasiswa.....	7
Gambar 1.6 Wawancara dengan mahasiswa.....	7
Gambar 1.7 Wawancara dengan mahasiswa.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1 Logo Shopee.....	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	72
Gambar 4.3 Kurva uji t hipotesis pertama.....	78
Gambar 4.4 Kurva uji t hipotesis kedua.....	78
Gambar 4.5 Kurva uji t hipotesis ketiga.....	79
Gambar 4.6 Kurva Uji F.....	81

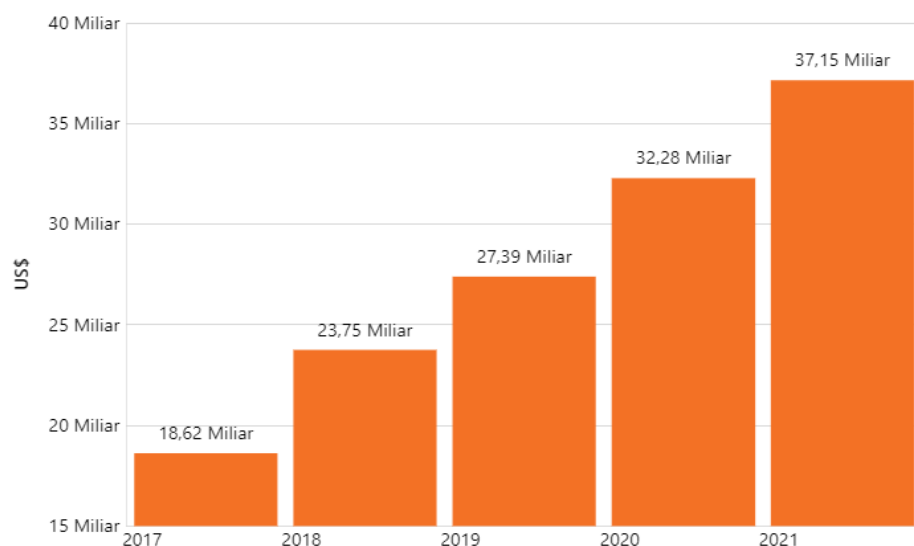


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia kemajuan teknologi menghadirkan banyak perkembangan dan perubahann di setiap sektornya. Teknologi menjadi suatu elemen yang sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan manusia, baik dalam proses bisnis, manajemen, maupun dalam keseharian. Kemajuan teknologi di berbagai sektor dapat dilihat pada sektor industri, keuangan, pendidikan, perdagangan, pertanian, perikanan, pemerintahan, kesehatan, informasi dan komunikasi serta sosial budaya. Teknologi memberikan manfaat berupa efektivitas dan efisiensi kerja dan biaya, menurunkan tingkat risiko, memberikan inovasi baru, dan lain sebagainya. Bentuk kemajuan teknologi dapat berupa perubahann *aksesibilitas* dari *offline* ke *online* yang memudahkan pengguna dalam mengakses dan pekerjaan yang dilakukan manusia dapat dikerjakan oleh alat teknologi yang dapat menghemat biaya, tenaga kerja dan mengurangi risiko (Fauzi et al., 2023).



Gambar 1.1 Jumlah Transaksi *Fintech* di Indonesia tahun 2017-2021 (Databoks,2021)

Databoks (2021) menjelaskan jumlah transaksi teknologi keuangan (*financial technology*) di Indonesia pada tahun 2017 sebesar US\$ 18,62 Miliar, kemudian mengalami pertumbuhan jumlah transaksi secara terus-menerus hingga mencapai US\$ 37, 15 Miliar pada tahun 2021, pada tahun 2023-2028 OJK meluncurkan roadmap *fintech P2P* sebagai bentuk perkembangan *fintech* di Indonesia (OJK, 2023). Sektor keuangan mencakup berbagai bisnis, seperti bank, perusahaan investasi, penyedia asuransi, dan perusahaan keuangan lainnya (Fauzi et al., 2023). Perkembangan teknologi di sektor keuangan ini ditunjukkan dengan adanya ATM yang pertama kali muncul pada tahun 1986 oleh Hong Kong Bank dan Bank Niaga, kemudian munculnya *covid-19* pada tahun 2019 mengharuskan minimnya interaksi fisik sehingga teknologi keuangan menghadirkan inovasi baru dalam transaksi yaitu transaksi keuangan tanpa kartu (*cardless*) yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat sampai sekarang. Kemudian hadir perusahaan-perusahaan *star up fintech* dan investasi secara *online* yang sangat diminati oleh generasi *milenial* dan generasi Z melalui Bursa Efek Indonesia dan lain sebagainya.

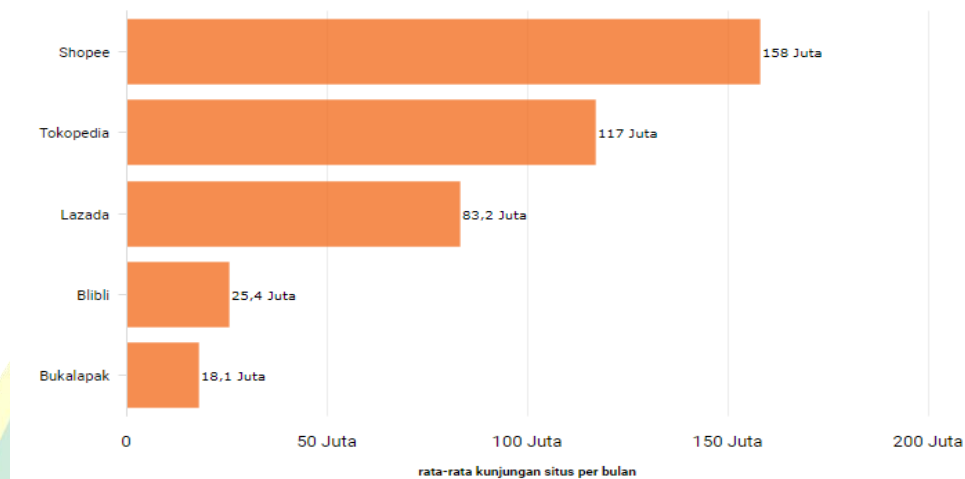
Financial technology (fintech) hadir sebagai bentuk kemajuan teknologi dalam bidang keuangan dengan berbagai macam layanan keuangan yang memudahkan masyarakat dalam mengakses platform keuangan digital seperti pembayaran, peminjaman, investasi, dan asuransi. Berdasarkan web resmi Bank Indonesia *financial technology* merupakan hasil perpaduan antara jasa keuangan dengan teknologi yang menghasilkan perubahan dimana awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang *cash*. Kini masyarakat dapat melakukan transaksi secara jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan secara *online* (BI, 2018).

Saat ini Indonesia telah mencapai era revolusi industri 4.0 yang menyebabkan peningkatan jumlah pengguna internet dari berbagai golongan usia dan segmen masyarakat (Kusuma & Asmoro, 2021). Berdasarkan hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

(APJII) pada periode 2022-2023 pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang, hal tersebut membuktikan dengan semakin banyak orang yang membutuhkan dan menggunakan jasa layanan internet dari berbagai sektor (APJII, 2023). Internet dan media sosial ini merupakan faktor pendukung juga dalam perkembangan *financial technology* baik dari segi pelayanan jual beli hingga transaksi yang dilakukan secara online. Hal tersebut memberikan banyak perubahan dari yang dulunya transaksi dan jual beli dilakukan secara langsung atau *offline* sekarang masyarakat lebih banyak melakukannya secara *online*. Dalam dunia bisnis pun penggunaan teknologi khususnya media online sudah menjadi hal yang lumrah untuk membuat transaksi menjadi lebih efektif dan efisien (Baso et al., 2023).

Dengan adanya perkembangan *financial technology* yang cukup pesat, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 47 tahun 2017 mengenai rencana strategis sistem perdagangan nasional berbasis elektronik (*Road Map E-commerce*). Langkah ini bertujuan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dengan maksud meningkatkan pengembangan ekonomi digital di Indonesia, termasuk di dalamnya perkembangan *e-commerce*. *E-commerce* merupakan proses transaksi jual beli, dan pemasaran barang atau jasa secara online dengan menggunakan jaringan internet dan media sosial (Faridho, 2018). Sedangkan Sulasih et al., (2022) mengatakan *e-commerce* bisa diartikan sebagai sarana yang menjembatani antara penjual dan pembeli dalam bertransaksi *online*. Forum KASKUS yang didirikan oleh Andrew Darwis menjadi titik awal bagi perkembangan *e-commerce* di Indonesia pada tahun 1999 dan disusul dengan *e-commerce* Toko Bagus tahun 2005, Bukalapak tahun 2007 dan *e-commerce* lainnya (Mustajibah, 2021). *E-commerce* yang terdapat di Indonesia saat ini diantaranya yaitu Shopee, Lazada, Tokopedia, OLX, Blibli, Buka Lapak, dll. Karena transaksinya yang mudah, harganya cenderung lebih murah, dan lebih praktis, hal itu membuat banyak masyarakat yang tadinya berbelanja secara langsung menjadi berpindah ke

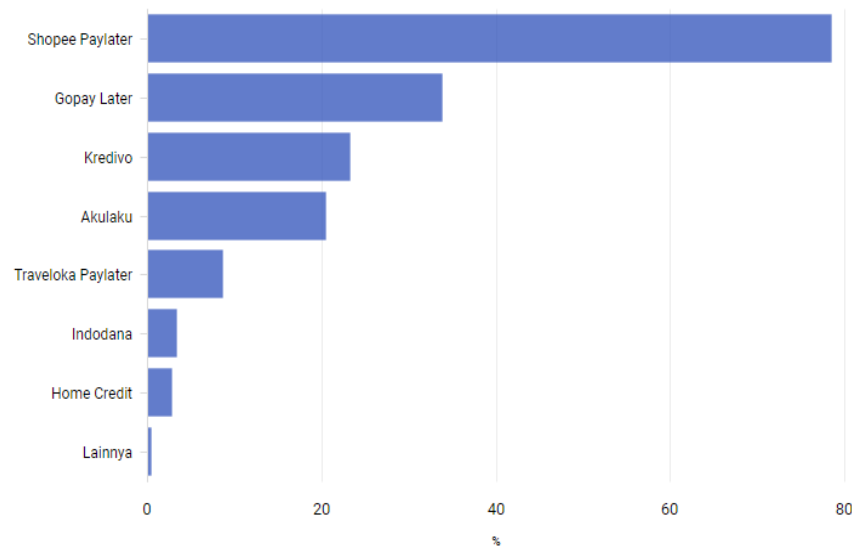
e-commerce, karena jumlah pengguna *e-commerce* yang terus meningkat membuat media sosial menambahkan fungsinya menjadi situs belanja online juga seperti Tiktok Shop dan instagram.



Gambar 1.2 Hasil survey pengunjung *e-commerce* dengan jumlah terbanyak tahun 2023 (Databoks, 2023)

Pada *e-commerce* terdapat fitur pembayaran yang merupakan realisasi dari kemajuan *Finacial Technology (FinTech)* yaitu *paylater*. *Paylater* adalah sistem pembayaran produk dengan metode bayar nanti atau dicicil sesuai dengan jangka waktu 1 bulan sampai 12 bulan dan bunga yang sudah ditentukan. Tagihan yang sudah ada akan dikirimkan ke pengguna sesuai tanggal jatuh tempo ke nomor pengguna yang sudah dicantumkan. Salah satu *e-commerce* yang menyediakan layanan *paylater* yaitu Shopee. Shopee merupakan *e-commerce* yang berkantor pusat di Singapura, didirikan pertama kali pada tahun 2009 dan memiliki jangkauan di negara Malaysia, Thailand, Indonesia, Vietnam, dan Filipina dan pertama kali hadir di Indonesia tahun 2015. Shopee ini merupakan platform jual beli *online* yang memiliki jumlah pengunjung paling banyak tahun 2023 sebanyak 158 juta pengunjung berdasarkan riset

data boks dan menyediakan layanan *market place*, *paylater*, *shopee food*, dll.



Gambar 1.3 Hasil *survey* pengguna fitur *paylater* dengan jumlah terbanyak tahun 2021 (Databoks, 2021)

Menurut riset yang dilansir dari databoks pada tahun 2021 penggunaan *paylater* yang paling banyak yaitu Shopee *Paylater* dengan jumlah pengguna sebanyak 78,4 %. Hal itu menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan Shopee *Paylater*. Layanan Shopee *Paylater* ini merupakan fitur baru namun perkembangan jumlah penggunaannya sangat pesat dari platform *paylater* lainnya dilihat dari hasil *survey* databoks tahun 2021. Shopee *Paylater* ini memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi pengguna yang membutuhkan suatu barang tapi tidak memiliki cukup uang untuk membelinya, hal tersebut membuat banyak orang tertarik untuk menggunakan Shopee *Paylater* tanpa memikirkan resikonya. Begitupun dengan mahasiswa yang menggunakan Shopee *Paylater* karena berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal terbagi menjadi dua aspek, yaitu faktor psikologi dan faktor demografis. Faktor demografis mengacu pada karakteristik individu yang dapat diukur secara objektif, seperti tingkat pendidikan, usia, pendapatan,

dan jenis kelamin. Faktor-faktor ini memberikan gambaran tentang latar belakang dan kondisi kehidupan seseorang, yang secara tidak langsung memengaruhi pola perilaku dan pilihan dalam hidup (Delyana & Hastina 2018). Faktor psikologis yang mendorong penggunaan Shopee *Paylater* termasuk keinginan untuk mendapatkan produk atau pengalaman berbelanja yang menyenangkan. Kemudahan pembayaran dengan Shopee *Paylater* memungkinkan mahasiswa untuk membeli barang yang diinginkan tanpa perlu khawatir dengan dana yang tidak mencukupi di saat itu. Faktor psikologis yang memengaruhi penggunaan Shopee *Paylater* adalah tingkat kepuasan terhadap layanan tersebut. Karena dirasa memudahkan keuangan mereka dalam menggunakan Shopee *Paylater* di masa lampau mendorong mahasiswa untuk terus menggunakan layanan ini di masa depan. Selain faktor-faktor internal, faktor eksternal seperti promosi dan kemudahan akses juga dapat memengaruhi penggunaan Shopee *Paylater* (A. Mursalina, 2024).

Dibalik semua kemudahan yang ditawarkan banyak risiko yang ditimbulkan atau unsur-unsur yang merugikan dari penggunaan Shopee *Paylater*. Menurut Monica (2020), hal-hal yang merugikan tersebut antara lain terdapat denda pada pinjaman yang telah jatuh tempo dan dikenakan biaya tambahan jika memilih untuk melunasi pinjaman dengan sistem angsuran 2 atau 3 kali, namun praktik ini tidak transparan dan tidak diperjanjikan di awal dan adanya biaya administrasi dan batasan penggunaan, dan pinjaman hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Selain itu, dana pinjaman dari Shopee *Paylater* tidak benar-benar diterima oleh penerima pinjaman, melainkan otomatis menjadi saldo *paylater* shopee yang dapat dibelanjakan di aplikasi shopee. Risiko penggunaan *paylater* shopee dibuktikan oleh beberapa kasus mahasiswa yang terjerat *paylater*, salah satunya pada hasil *survey* yang dilakukan oleh tim CNN Indonesia yang diunggah pada web cnnindonesia.com menyatakan bahwa banyak anak muda yang mengajukan KPR rumah pertama ditolak karena terdapat riwayat hutang *paylater* Rp.300.000 yang sudah masuk dalam Sistem

Layanan Informasi Keuangan (SLIK) pengelola jasa keuangan tersebut, hal itu menunjukkan bahwa *paylater* risiko jangka panjang yang merugikan. Selain banyak risiko yang timbul pada saat menggunakan Shopee *Paylater*, fitur ini dapat meningkatkan Perilaku konsumtif.



Gambar 1.4
Wawancara dengan mahasiswa



Gambar 1.5
Wawancara dengan mahasiswa



Gambar 1.6
Wawancara dengan mahasiswa



Gambar 1.7
Wawancara dengan mahasiswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Maret 2024 pada mahasiswa yang menempuh pendidikan di Purwokerto didapatkan hasil bahwa dari 6 mahasiswa yang peneliti wawancarai 4 dari mereka merupakan pengguna Shopee *Paylater* dan terungkap bahwa mereka senang melakukan kegiatan berbelanja online untuk membeli peralatan untuk hobi mereka atau barang yang lainnya karena dapat mengurangi tingkat stres. Beberapa dari mereka senang membeli barang yang mereka inginkan sehingga terkadang mereka melakukan *impulsive buying*. Menurut mereka mengikuti *trend* itu penting

agar mereka tidak tertinggal di kalangan pertemanan mereka. Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa sebagai mahasiswa yang belum mempunyai pekerjaan yang tetap dan dengan kebutuhan dan keinginan yang mereka miliki, membuat mereka perlu memikirkan cara agar kebutuhan dan keinginannya dapat terpenuhi walaupun dengan uang yang terbatas. Salah satu cara yang dilakukan mereka yaitu dengan menggunakan Shopee *Paylater* karena menurut mereka Shopee *Paylater* memudahkan untuk berbelanja dengan uang yang terbatas.

Kurangnya Literasi keuangan menjadi penyebab Perilaku konsumtif di kalangan masyarakat kita saat ini, terutama pada kelompok usia remaja hingga usia 20-an. Masyarakat cenderung lebih mengutamakan kesenangan daripada memenuhi kebutuhan, menempatkan prioritas pada kepuasan pribadi tanpa mempertimbangkan konsekuensi finansial yang mungkin timbul (Dewi et al., 2021). Mahasiswa, sebagai bagian dari masyarakat, turut terlibat dalam pembelian berlebihan untuk hiburan dan memperoleh *trend fashion* terkini atau membeli barang yang diinginkan tanpa mempertimbangkan kebutuhan, yang mengakibatkan Perilaku konsumtif (Gunawan, 2023). Prihatini et al., (2021) mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi Perilaku konsumtif yaitu faktor internal dan eksternal.

Tindakan seseorang dalam melakukan Perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh beberapa elemen, termasuk Literasi keuangan, Gaya hidup dan Pengendalian diri (Irianti, 2020). Faktor-faktor tersebut dipilih berdasarkan *theory of planned behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan penting tentang perilaku tersebut. Seseorang mungkin mempunyai banyak keyakinan tentang suatu perilaku tertentu, namun hanya sedikit keyakinan yang akan mempengaruhi perilakunya ketika dihadapkan pada peristiwa tertentu (Adrie et al., 2014). Hilyatin & Sholikha (2023) mengatakan pengelolaan keuangan diartikan sebagai rantai yang mengatur keuangan mulai dari perencanaan, akuntansi, pengeluaran, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan.

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat perlu memiliki Literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya sebagai keterampilan hidup yang penting bagi setiap individu dalam perjalanan hidup jangka panjang (Sugiharti et al., 2019). Jika pemahaman keuangan mahasiswa tinggi, mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan efektif, membuat keputusan keuangan dengan bijak. Sugiharti et al. (2019) menjelaskan bahwa perilaku keuangan yang bijak mencakup menetapkan tujuan keuangan, merencanakan keuangan, mengelola keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang berkualitas saat menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. Dengan pemahaman dan manajemen keuangan yang baik, mahasiswa dapat menghindari Perilaku konsumtif.

Selanjutnya, salah satu faktor Perilaku konsumtif pengguna Shopee *Paylater* yaitu gaya hidup. Gaya hidup mempengaruhi cara pandang, sikap, mental dan etika manusia masyarakat. Perkembangan Gaya hidup menempatkan internet untuk semua aktivitasnya. Hal tersebut banyak membuat perubahan Gaya hidup masyarakat seperti yang awalnya belanja di toko, sekarang dengan adanya *e-commers* mereka lebih memilih melakukan belanja *online* (Azizah, 2020)

Menurut Azizah (2020) Gaya hidup mencakup kebiasaan, minat, dan pandangan seseorang terhadap pengeluaran dan alokasi waktunya. Menurut Penelitian oleh Pulungan & Febriaty (2018), meskipun perkuliahan seharusnya menjadi lingkungan untuk memperoleh pengetahuan, berinteraksi dengan sesama mahasiswa, dan berbagi ide, sayangnya, sebagian mahasiswa malah menggunakan kesempatan ini untuk menunjukkan penampilan dan Gaya hidup mereka. Akibatnya, sejumlah mahasiswa dengan tingkat ekonomi menengah juga terpengaruh oleh Gaya hidup konsumtif karena tekanan pergaulan dan keinginan mendapat pengakuan sosial. Fenomena ini diperparah oleh kemunculan berbagai tren baru dalam era modernisasi, yang mendorong anak muda untuk bersaing dalam mengikuti setiap tren. Dan dengan adanya Shopee *Paylater*

memudahkan mereka untuk berbelanja online walaupun memiliki uang terbatas. Akibatnya, mahasiswa terdorong untuk membeli barang-barang terkait tren tanpa mempertimbangkan secara mendalam, dan hal ini dapat menjebak mereka dalam Perilaku konsumtif (Aisi, 2020).

Perilaku konsumtif pengguna Shopee *Paylater* pada mahasiswa juga disebabkan oleh Pengendalian diri yang kurang baik (Tribuana, 2020). Pengendalian diri berperan penting dalam menentukan dan mengarahkan perilaku tiap orang dalam mengambil keputusan. Pengendalian diri yang baik dapat dilihat dari cara mengatur pengeluaran seseorang dengan melawan keinginan hasrat yang bukan kebutuhan untuk hidup, sehingga membantu individu mengelola keuangannya dengan lebih baik (Sampoerno & Haryono, 2021). Pengendalian diri berperan penting dalam menentukan dan mengarahkan perilaku tiap orang dalam mengambil keputusan.

Pada penelitian Vira (2023) Literasi keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap Perilaku konsumtif pengguna Shopee *Paylater*. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan Literasi keuangan mempengaruhi keputusan mereka berperilaku konsumtif untuk menggunakan *paylater*, semakin rendah Literasi keuangan maka Perilaku konsumtif para pengguna Shopee *Paylater* akan semakin meningkat. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Dewi et al., (2021) yang menyatakan Literasi keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap Perilaku konsumtif. Namun, pernyataan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Saniya (2023) yang menyatakan Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku konsumtif pengguna Shopee *Paylater* pada mahasiswa, dimana individu yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi dapat dengan baik dalam mengambil keputusan untuk melakukan konsumsi.

Pada penelitian Vira (2023) Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku konsumtif pengguna Shopee *Paylater*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Sari (2023) yang menyatakan bahwa Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku konsumtif pengguna Shopee *Paylater*. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa tingkat Gaya hidup seseorang, khususnya mahasiswa, berhubungan dengan intensitas Perilaku konsumtif mereka saat menggunakan Shopee *Paylater*. Lebih lanjut, Gunawan, et al. (2023) juga menyatakan bahwa Gaya hidup memiliki korelasi satu arah, di mana peningkatan Gaya hidup secara signifikan berpengaruh positif pada Perilaku konsumtif mahasiswa yang menggunakan layanan *paylater*, yang artinya, semakin tinggi Gaya hidup, semakin meningkat pula Perilaku konsumtif dalam pemanfaatan layanan *paylater* oleh mahasiswa.

Selain Literasi keuangan, dan Gaya hidup, Pengendalian diri sangat penting dalam keputusan seseorang untuk melakukan suatu hal. Saniya (2023) mengatakan hubungan antara Pengendalian diri dan Perilaku konsumtif memiliki pengaruh positif yang signifikan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Prihatini et al., (2021) yang mengatakan Pengendalian diri berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif yang artinya jika Pengendalian diri yang dimiliki oleh individu baik maka mereka akan lebih bisa mengatur antara keinginan dan prioritas sehingga terhindar dari Perilaku konsumtif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mengangkat tema penelitian berjudul “Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup, Dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Shopee *Paylater* (Studi Empiris: Mahasiswa Di Kota Purwokerto)”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang berkuliah di Purwokerto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di latar belakang, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam penggunaan Shopee *Paylater*?

2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam penggunaan Shopee *Paylater*?
3. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam penggunaan Shopee *Paylater*?
4. Apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam penggunaan Shopee *Paylater*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam penggunaan Shopee *Paylater*
2. Untuk menganalisis gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam penggunaan Shopee *Paylater*
3. Untuk menganalisis pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam penggunaan Shopee *Paylater*
4. Untuk menganalisis literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Purwokerto dalam penggunaan Shopee *Paylater*.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sumber referensi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri terhadap Perilaku konsumtif mahasiswa menggunakan Shopee *Paylater*

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri terhadap Perilaku konsumtif mahasiswa menggunakan Shopee *Paylater* dan mengetahui bagaimana dampaknya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah rangkuman teori yang dipilih sebagai referensi, literatur, dan dasar dalam suatu penelitian atau karya ilmiah. Fungsinya adalah memberikan landasan untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian tersebut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Saniya Salsabila (2023) “Pengaruh Literasi keuangan, Pengendalian diri, dan Pengaruh Sosial Terhadap Perilaku konsumtif Pengguna <i>Paylater</i> Pada <i>E-Commerce</i> ”	Membuktikan bahwa Literasi keuangan, Pengendalian diri, dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap pengguna shopeepay	Terdapat pembaruan variabel independent pada penelitian yang sekarang yaitu pengaruh Literasi keuangan syariah, kontrol diri dan Perilaku konsumtif serta variabel dependennya yaitu ketertarikan mahasiswa	Meneiliti faktor pengaruh pada penggunaan <i>paylater</i> , dan responden merupakan mahasiswa
2.	Vira Rahma Yuliani (2023) “Pengaruh	Terdapat pengaruh	Terdapat variabel yang	Tidak terdapat variabel

	Literasi keuangan, Gaya hidup dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku konsumtif Para Pengguna Shopee Paylater”	signifikan variabel Literasi keuangan (X1), Gaya hidup (X2), dan Intensitas Penggunaan Media Sosial (X3) secara bersama-sama terhadap Perilaku konsumtif Para pengguna Shopee Paylater (Y) pada mahasiswa di Purwokerto	sama yaitu Literasi keuangan, Gaya hidup, Pengendalian diri, dan Perilaku konsumtif	intensitas penggunaan media sosial pada penelitian ini
3.	AstiLaisyah Sari (2023) “Pengaruh Sosial, Gaya hidup, dan Motivasi Belanja Hedonis Terhadap Perilakukonsumtif Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Pengguna Fitur <i>Spaylater</i> ”	Variabel pengaruh sosial, Gaya hidup, dan motivasi belanja dapat berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap	Terdapat variabel yang sama yaitu Gaya hidup, dan Perilaku konsumtif, dan menggunakan metode kuantitatif	Terdapat variabel yang berbeda yaitu pengaruh sosial, dan motivasi belanja

		Perilaku konsumtif mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN KHAS Jember pengguna fitur <i>SpayLater</i>		
4.	Dewi Kusumawati (2023) “Pengaruh Penndapatan, Literasi keuangan, gaya Hidp Hedonis, dan Motivasi Usaha terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa di Indonesia dan ampaknya terhadap Penggunaan <i>Paylater</i>	Terdapat pengaruh positif variabel pendapatan, Gaya hidup hedonis, dan pengaruh negatif variabel Literasi keuangan, dan motivasi terhadap Perilaku konsumtif pengguna <i>paylater</i>	Terdapat variabel yang sama yaitu literai keungan dan Gaya hidup	Terdapat variabel yang berbeda yaitu pendapatan, dan motivasi usaha
5.	Melisa, Rosmanida (2023) “Pengaruh Literasi keuangan, Promosi Penjualan dan	Liteirasi Keiuangan, Promosi Peinjualan, dan	Terdapat variabel yang sama yaitu Literasi	Tedapat variabel yang berbeda yaitu

	Gaya hidup Terhadap Perilaku konsumtif Pengguna <i>Paylater</i> “	Gaya hidup beirpeingaruh seicara beirsama-sama atau simultan teirhadap peirilaku koinsumtif peingguna <i>paylater</i> .	keuangan dan Gaya hidup	promosi penjualan
6.	(Gunawan, 2023) “ <i>The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self Control on Consumptive Behavior of Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera utara</i> ”	Literasi keuangan, Gaya hidup dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara	Memiliki variabel penelitian yang sama	Penelitian terdahulu hanya meneliti pada satu universitas saja sedangkan penelitian yang baru meneliti pada 3 universitas
7.	(Fariana et al., 2021) ” <i>The Influence of</i>	Literasi keuangan, Gaya	Memiliki variabel	Terdapat perbedaan

	<i>Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of 1,2,3 Economic Education Student'</i>	hidup dan kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Dengan nilai yang diperoleh Sig 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.	penelitian yang sama	pada tempat penelitian
8.	(Prihatini et al., 2021) "Pengaruh Literasi keuangan dan Pengendalian diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa"	Literasi keuangan dan Pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumtif mahasiswa	Memiliki variabel penelitian yang sama yaitu Literasi keuangan dan Pengendalian diri	Ada variabel pembaruan yaitu Gaya hidup pada penelitian baru

9.	(Irianti, 2020) “ Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup Dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian)”	Literasi keuangan, Gaya hidup Dan Pengendalian diri berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian	Memiliki variabel yang sama	Hanya meneliti Perilaku konsumtif mahasiswa sedangkan penelitian baru meneliti Perilaku konsumtif mahasiswa dalam menggunakan SShopee Paylater
10.	(Zahra & Anoraga, 2021) “ <i>The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior</i> ”	Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh Gaya hidup, Literasi keuangan, dan demografi sosial. Namun, di antara ketiga variabel tersebut, Gaya hidup menjadi faktor yang	Terdapat variabel yang sama yaitu Gaya hidup dan Literasi keuangan	Terdapat variabel yang berbeda yaitu sosial demografi

		memiliki dominasi paling tinggi dalam memengaruhi Perilaku konsumtif mahasiswa.		
--	--	---	--	--

Sumber: Data sekunder diolah dari berbagai sumber (2024)

B. Deskripsi Teori

1. Literasi keuangan

(Padmadewi et al., 2018) Literasi secara garis besar diartikan sebagai keterampilan berbahasa yang meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, serta kemampuan berpikir sebagai salah satu unsurnya. Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, kemampuan membaca dan menulis, kemampuan membaca dan menulis, atau kemampuan membaca dan menulis. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami kondisi keuangan secara umum, termasuk tabungan, investasi, utang, asuransi, dan instrumen keuangan lainnya, untuk mengevaluasi informasi dan mengambil keputusan yang efektif mengenai pengelolaan dan penggunaan uang. (Arianti, 2021).

Banyak layanan-layanan baru yang ditawarkan dari kemajuan *financial technology (Fintech)* kepada pengguna dengan risiko yang tidak diperlihatkan. Arianti (2021) mengatakan Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan yang harus dimiliki bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada layanan-layanan baru dari kemajuan *financial technology* dan *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Atkinson & Messy (2012) menyatakan terdapat 3 indikator pada Literasi

keuangan yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowlage*), perilaku keuangan (*financial behavior*), dan sikap keuangan (*financial attitude*).

Dalam Agama Islam, seorang individu juga harus bijak dan bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut ditegaskan dalam firman Allah Swt QS AL-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.

Ayat tersebut mengandung arti seorang individu harus menghindari sikap kesombongan dan ketamakan dalam mengelola keuangan. Diperintahkan untuk mencari harta dengan halal dan bijak, mengelola keuangan dengan baik dan memberikan sedekah. Seorang individu lebih baik meningkatkan literasi keuangan terutama dalam syariah islam, untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan kita sesuai dengan tuntunan agama (Hartati et al, 2023).

2. Gaya hidup

Gaya hidup mempengaruhi cara pandang, sikap, mental dan etika manusia masyarakat. Hal ini merupakan satu dari sekian banyak hal yang terjadi akibat Gaya hidup (Tri Sulistyaningtyas et al, 2020). Gaya hidup mengacu pada bagaimana orang hidup, menggunakan uang dan memanfaatkan waktu. Gaya hidup memegang peranan penting dan selalu berubah seiring perkembangan zaman. Gaya hidup seseorang terbentuk dari faktor yang dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama: demografis dan psikografis. Faktor demografis mengacu pada karakteristik individu yang dapat diukur secara objektif, seperti tingkat pendidikan, usia, pendapatan, dan jenis kelamin. Faktor-faktor ini memberikan gambaran tentang latar belakang dan kondisi kehidupan seseorang, yang secara tidak langsung mempengaruhi pola perilaku dan pilihan dalam hidup. Sedangkan faktor psikografis lebih kompleks dan

mendalam, faktor ini terkait dengan karakteristik psikologis dan perilaku konsumen, seperti nilai-nilai, minat, gaya hidup, dan kepribadian. Memahami faktor psikografis membantu memahami motivasi dan alasan di balik pilihan dan tindakan seseorang (Delyana & Hastina, 2018).

Gaya hidup menjadi pendorong orang membeli produk atau barang yang ditawarkan (Dewi et al., 2021). Zahra & Anoraga (2021) mengatakan pilihan Gaya hidup yang diambil oleh seseorang akan memengaruhi kebutuhan, keinginan, serta tindakan mereka dalam pembelian barang. Gaya hidup yang baik akan mempengaruhi sikap Perilaku konsumtif mahasiswa (Fariana et al., 2021).

Gaya hidup yang dilakukan seorang individu untuk kesenangan semata diluar kebutuhan pokok, merupakan bentuk pemborosan yang dilarang oleh islam. Hal ini ditegaskan dalam QS Al-Isra ayat 26, dimana Allah Swt berfirman:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Kandungan Surat Al Isra ayat 26 memiliki relevansi yang tinggi dengan gaya hidup di era modern. Ayat ini memberikan panduan penting bagi umat Islam untuk menjalani gaya hidup yang seimbang, moderat, dan bertanggung jawab. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam mengelola harta, seperti membuat anggaran belanja, menabung, membeli barang dengan bijak, bersyukur atas apa yang dimiliki, dan bersedekah, kita dapat menjalani gaya hidup yang seimbang dan moderat sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif (M. Sidiq, 2018).

3. Pengendalian diri

Setiap orang mempunyai kemampuan yang membantu mengatur dan mengarahkan perilaku, yang disebut Pengendalian diri. Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk mampu mengambil keputusan dan melakukan tindakan yang efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan dan menghindari hasil yang tidak diinginkan. Sedangkan menurut (Zulfah, 2021) Pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya sendiri berdasarkan standar tertentu, seperti moral, nilai, dan aturan sosial, sehingga mengarah pada perilaku positif. Pengendalian diri seseorang perlu berperan penting dalam interaksi dengan orang lain dan lingkungan untuk mengembangkan Pengendalian diri yang matang, yang diperlukan ketika seseorang perlu memunculkan perilaku baru dan mempelajari perilaku tersebut dengan baik. Menurut konsep Averill tahun 1973, Pengendalian diri dibagi menjadi 3 aspek, yaitu: (1) pengendalian perilaku, (2) pengendalian kognitif dan (3) pengendalian pengambilan keputusan. Pengendalian diri ini sangat diperlukan bagi setiap individu dalam mempertimbangkan prioritas kebutuhan yang diperlukan sehingga mampu membuat keputusan yang bijak dalam memilih tingkat kebutuhan hingga tidak sampai tertarik untuk menggunakan paylater hanya untuk kebutuhan konsumtif.

Agama islam mengajarkan umatnya untuk memiliki kemampuan mengendalikan diri untuk segala hal yang dihadapi oleh umatnya, sejalan dengan norma-norma yang bersumber dari Al-Quran. Hal ini ditegaskan dalam QS Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.

Ayat tersebut menjelaskan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, pengkhianatan merupakan perbuatan tercela yang

harus dihindari. Hal ini ditegaskan dalam perintah untuk tidak mengkhianati Allah dan Rasul-Nya, serta tidak menentang perintah dan larangan-Nya. Sebagai gantinya, Allah memerintahkan umatnya untuk menjaga amanah yang dipercayakan kepada umatnya, baik dalam pekerjaan, keluarga, maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Seorang individu harus melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tidak menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan. Dengan menjaga amanah dan menjauhi pengkhianatan, dapat menunjukkan rasa iman dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Hal ini juga dapat membawa kebaikan bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat (Maftuhah & Irman, 2020).

4. Perilaku konsumtif

Istilah konsumtif biasanya digunakan untuk permasalahan yang berkaitan dengan perilaku konsumen atau kehidupan manusia. Perilaku konsumsi adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tanpa batas, membeli sesuatu secara berlebihan atau tidak terencana. Perilaku konsumsi dikenal juga dengan perilaku atau gaya hidup yang menghabiskan uang tanpa berpikir panjang (Chita et al., 2015). Awal munculnya perilaku konsumtif dapat berasal dari keinginan untuk membeli suatu produk secara berlebihan (Irianti, 2020).

Di era sekarang ini, mahasiswa merupakan kelompok yang paling rentan terhadap dampak modernisasi, karena perkembangan zaman berdampak pada gaya hidup dan perilaku mahasiswa. Kebanyakan dari mereka akan mengikuti tren sehingga terbentuk perilaku konsumtif dan menjadi kebiasaan yang mereka senangi. Anggreini & Mariyanti (2014) mengatakan untuk memperoleh pengakuan sosial, individu dapat melakukan perilaku konsumtif, yaitu membeli barang atau jasa tertentu bukan karena kebutuhan, tetapi berdasarkan keinginan atau kepuasan.

Selain dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, kecenderungan perilaku konsumtif di luar kebutuhan pokok juga dijelaskan dalam QS al-a'raf (8):31, yaitu:

وَإِذَا تَنَلَىٰ عَلَيْهِمْ ءَايَاتُنَا قَالُوا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَذَا إِنْ هَذَا إِلَّا أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ

Artinya: Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan! Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa kita diperintahkan untuk tidak berlebihan dan menghindari pemborosan. Dalam gaya hidup era saat ini, di mana kita dikelilingi oleh berbagai pilihan makanan dan minuman serta produk lainnya. Penting untuk menjaga gaya hidup yang sehat dan seimbang. Konsumsi yang ideal adalah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dan tidak melanggar aturan agama. Islam mengajarkan untuk mengonsumsi makanan dan barang yang halal dan baik.

Konsumsi yang halal dan baik juga dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, harus selalu berhati-hati dalam memilih apa yang akan dikonsumsi. Pastikan bahwa makanan dan barang yang dikonsumsi halal, baik, dan bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip konsumsi Islam, seorang individu dapat menjalani gaya hidup yang seimbang dan moderat, serta mencapai kebahagiaan dan kesuksesan di dunia dan di akhirat (Ahsan, 2018).

5. *Paylater*

Paylater merupakan fitur keuangan baru yang hadir setelah adanya perkembangan pada *financial technology* di Indonesia. Fitur *paylater* ini hadir di platform belanja *online* yang menghadirkan penawaran belanja sekarang bayar nanti dengan cara dicicil tanpa kartu kredit dengan persyaratan yang mudah yaitu verifikasi menggunakan data diri dan KTP. *Paylater* ini dibayarkan dengan cara dicicil sesuai dengan jangka waktu 1 bulan sampai 12 bulan dan

bunga yang sudah ditentukan. Fitur *paylater* menjadi salah satu kecenderungan yang mampu menarik perhatian sebagian besar generasi milenial. Terdapat batasan penggunaan maksimal dan tenggat waktu pembayaran, yang umumnya dimanfaatkan dengan sistem pembayaran satu kali atau beberapa kali, mirip dengan penggunaan kartu kredit (Prastiwi & Fitria, 2021).

6. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *theory of reasoned action (TRA)* yang telah dikembangkan terlebih dahulu oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada 1975. *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjelaskan bagaimana perilaku seseorang dapat diprediksi melalui determinan perilaku tersebut (Adrie et al., 2014). *Theory of planned behavior* digunakan untuk mengamati sikap Generasi Z, norma subjektif, serta kontrol perilaku yang dirasakan. Selain itu, teori ini juga digunakan untuk mengidentifikasi niat membeli, perilaku membeli, dan pemahaman konsumsi etis dalam konteks Gaya hidup kelompok (Marketers, 2022).

Bosnjak et al., (1841) mengatakan dalam *theory of planned behavior* dipengaruhi oleh tiga jenis pertimbangan: keyakinan mengenai hasil dari suatu tindakan, serta evaluasi atau penilaian terhadap hasil dari tindakan tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan mengenai norma-norma yang diharapkan oleh orang lain (*normative beliefs*), dan keyakinan mengenai faktor-faktor yang dapat membantu atau menghalangi pelaksanaan tindakan (*control belief*). Menurut Ajzen (2015) niat atau intensi individu untuk melakukan tindakan tertentu adalah faktor yang memengaruhi perilaku. Niat atau intensi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

1. *Attitude toward behavior*

Penilaian seseorang terhadap baik dan buruknya suatu tindakan yang dipengaruhi oleh keyakinan bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan konsekuensi tertentu dan pengalaman yang berperan dalam membentuk sikap.

2. *Subjective norm*

Tekanan dari orang lain untuk memutuskan suatu tindakan yang didorong oleh keyakinan tentang harapan dan preferensi perilaku sosial yang signifikan. Seorang individu akan berniat menampilkan suatu perilaku tertentu jika ia mempersepsi bahwa orang-orang lain yang penting berfikir bahwa ia seharusnya melakukan hal itu.

3. *Perceived behavioral control*

Seberapa mudah atau sulit seseorang merasa dapat melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keyakinan tentang kemampuan diri sendiri. Orang yang merasa memiliki kendali yang tinggi atas perilakunya lebih mungkin untuk melakukannya.

C. Hipotesis Penelitian

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee Paylater

Cara seseorang dalam mengambil keputusan akan berdampak pada kesejahteraan keuangannya. Oleh karena itu, penting untuk seseorang memiliki literasi keuangan yang baik (Atkinson & Messy, 2012). Dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik maka seseorang dapat mengambil keputusan keuangan dengan bijak sehingga terhindar dari sikap konsumtif.

Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memahami dan menerapkan konsep keuangan, serta kemampuan untuk menggunakan dan mengelola keuangan yang ada dengan tujuan mencapai sasaran yang diinginkan (Faridho, 2018). Pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting dan berpengaruh terhadap ketertarikan menggunakan layanan Shopee Paylater, karena jika pemahaman

tentang literasi keuangan tinggi maka akan menjadikan menurunnya tingkat konsumtif mahasiswa dalam menggunakan Shopee *Paylater* karena dengan pemahaman literasi keuangan mereka dapat mengelola keuangan dengan baik dan tahu bagaimana risiko menggunakan *paylater* sehingga dapat mengantisipasi sikap *impulsif buying* (Vira, 2023).

Dewi et al., (2021) menyatakan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini di dukung oleh penelitian (Vira, 2023) semakin rendah literasi keuangan maka perilaku konsumtif para pengguna Shopee *Paylater* akan semakin meningkat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee *Paylater*

2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee *Paylater*

Gaya hidup seseorang sering kali mencerminkan sikap mereka terhadap berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Gaya hidup juga dapat dipengaruhi oleh norma sosial dan ekspektasi orang lain. Seseorang dengan literasi keuangan dan tingkat pengendalian diri yang baik cenderung dapat memilih gaya hidup yang baik tidak hanya mengikuti *trend* untuk memenuhi ekspektasi orang lain (Pulungan & Febriaty, 2018).

Gaya hidup merupakan cara seseorang dalam menjalani hidupnya, mengelola aspek keuangan dan waktu mereka (Sari, 2023). Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi seseorang yang mencerminkan pilihan mereka terhadap berbagai hal dan cara mereka menghabiskan uang (Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, 2023). Vira (2023) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Didukung oleh penelitian Sari (2023) yang

mengatakan gaya hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku konsumtif. Hal tersebut dikarenakan banyak anak muda khususnya mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang tinggi karena pengaruh sosial dan teman sebaya yang dapat meningkatkan perilaku konsumtif mereka. Jika gaya hidup tidak diatur dengan baik maka akan timbul ketidaksesuaian antara pendapatan dengan pengeluaran yang berdampak buruk pada pengelolaan keuangan. Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik hipotesis yang kedua:

H₂: Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee Paylater

3. Pengendalian diri berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa di Kota Purwokerto Dalam Menggunakan Shopee Paylater

Pengendalian diri seseorang dapat memengaruhi sejauh mana dirinya memiliki tekad untuk melakukan suatu tindakan. Seseorang dengan pengendalian diri yang baik lebih baik dalam mengontrol perilaku dan dapat mencapai tujuan. Jika memiliki pengendalian diri yang baik seseorang juga dapat menentukan prioritasnya sehingga tidak bersikap konsumtif begitu sebaliknya (Saniya, 2023).

Menurut Zulfah (2021) kemampuan individu dalam mengendalikan diri merujuk pada kapasitas untuk menetapkan perilaku sesuai dengan standar tertentu seperti moral, nilai-nilai, dan norma-norma masyarakat, dengan tujuan mendorong munculnya perilaku positif secara mandiri. Pengendalian diri sangat penting diterapkan saat ingin melakukan sesuatu agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan membawa pengaruh positif. Saniya (2023) mengatakan bahwa pengendalian diri mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater. Didukung oleh penelitian (Irianti, 2020) yang mengatakan pengendalian berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dari pernyataan diatas maka ditarik hipotesis yang ketiga yaitu:

H₃: Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee Paylater

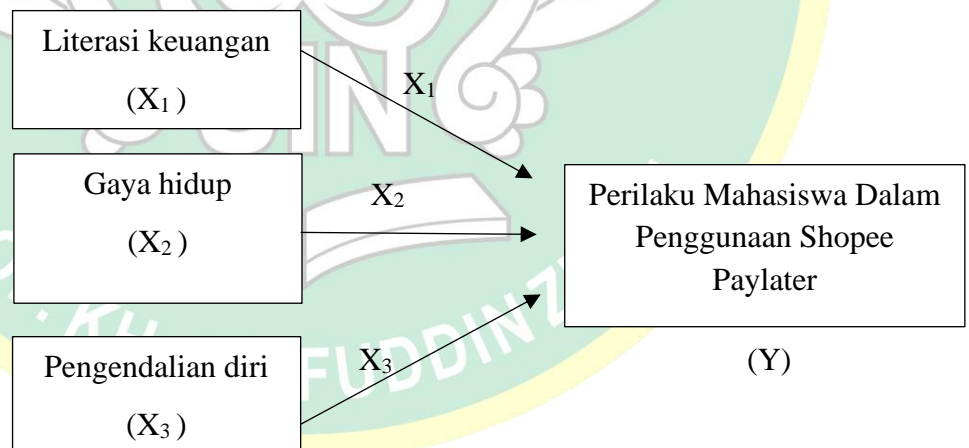
4. Literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam penggunaan Shopee *Paylater*

Berdasarkan referensi literatur yang telah dikaji terkait variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri. Maka untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel- variabel tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₄: Literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam penggunaan Shopee Paylater.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, dan kajian pustaka maka dibuat kerangka penelitian. Penelitian ini memiliki kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif, yang berlandaskan pada data berbentuk kuantitatif, yang dapat diekspresikan dalam bentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2018). Pendekatan kuantitatif ini diimplementasikan melalui pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan tanpa mendalam mempertimbangkan hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel (Nurlan 2019). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang berkuliah di Purwokerto.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama secara langsung yang nantinya akan diolah peneliti (Purwanza dkk., 2022). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari penyebaran kuisioner secara *online* melalui *google form* kepada mahasiswa pengguna Shopee *Paylater* di Purwokerto

<https://forms.gle/wNh13XDTNkcpXP5t7> .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diambil dari berbagai sumber sebagai referensi dalam penelitian ini, seperti buku, skripsi, situs web, jurnal penelitian, dan studi sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian ini (Purwanza dkk., 2022).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dituju penulis dalam melakukan penelitiannya yaitu di Kota Puwokerto, Banyumas, Jawa Tengah. Penulis mengambil lokasi penelitian pada perguruan tinggi yang ada di Purwokerto. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merujuk pada suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi, dan dari situ, peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari mahasiswa di Purwokerto yang pernah atau sedang menggunakan layanan Shopee *Paylater* dengan jumlah yang tidak diketahui. Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan karena dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini, digunakan metode *simple random sampling* yang merupakan pendekatan pemilihan sampel dengan pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Wibisono dengan tingkat toleransi kesalahan (*sampling error*) sebesar 5%. Pendekatan rumus wibisono ini dapat digunakan untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti (Riduwan dan Akdon, 2013).

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat kepercayaan yang dipakai 95% yaitu 1,96

σ = Standar deviasi populasi

e = Toleransi kesalahan yang dikehendaki 5%

Dari rumus Wibisono yang sudah ditetapkan di atas, jumlah sampel pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut

$$n = \left(\frac{1,96 \cdot 0,25}{0,5\%} \right)^2$$

$$= 96,04$$

Berdasarkan perhitungan di atas, untuk mempermudah penelitian maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 96 responden.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala bentuk yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dan mengambil kesimpulan. Penetapan variabel yang optimal bergantung pada dasar teoritis, dijelaskan dalam hipotesis, dan bergantung pada kompleksitas serta sederhana rancangan penelitian (Purwanto, 2019). Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Literasi keuangan (X1), Gaya hidup (X2), Pengendalian diri (X3). Sedangkan variabel terikat (Y), yaitu Perilaku konsumtif.

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Literasi keuangan	Literasi keuangan mengacu pada keterampilan atau serangkaian pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan secara efisien.	1. Pengetahuan pengelolaan keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Sikap Keuangan (Salsabila, 2022)

Gaya hidup	Gaya hidup merujuk pada cara seseorang menjalani kehidupan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan penggunaan waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. kegiatan 2. minat 3. Opini (Fungky et al., 2021)
Pengendalian diri	Pengendalian diri adalah keyakinan individu akan kemampuannya untuk membuat keputusan dan bertindak secara efektif guna mencapai hasil yang diinginkan dan menghindari hasil yang tidak diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol perilaku 2. Kontrol kognitif 3. Kontrol kepuasan (Saniya, 2023)
Perilaku konsumtif	Perilaku konsumtif merujuk pada kecenderungan manusia untuk mengonsumsi tanpa batas, membeli barang secara berlebihan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Penawaran hadiah menarik 2. Membeli karena kemasan yang menarik

	atau tanpa perencanaan.	3. Membeli dan menjaga penampilan 4. Membeli setelah pertimbangan harga 5. Discount atau potongan harga (Saniya, 2023)
--	-------------------------	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan penelitian yang akan diteliti, pendekatan penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif kuantitatif. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuesioner.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang diatur secara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat disebarkan atau diberikan kepada responden, lalu dikembalikan kepada peneliti setelah diisi. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert dan skala guttman. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Penilaian skor kategori jawaban akan mengikuti pola bobot nilai, dimulai dari kategori jawaban yang positif ke negatif, atau sebaliknya, dengan memberikan nilai tertentu untuk mencerminkan tingkat harapan pada hasil. Sedangkan skala guttman Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain” (Purwanza dkk., 2022).

Tabel 3.2
Skala Likert

Pertanyaan	Angka
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netrasi (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber yang dituju. Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait Perilaku konsumtif para mahasiswa pengguna Shopee Paylater di Purwokerto (Purwanza dkk., 2022).

c. Observasi

Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan (Purwanza dkk., 2022). Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada dilapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu tentang Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku Konsumtis Mahasiswa Di Purwokerto Dalam Penggunaan Shopee Paylater.

d. Dokumentasi

dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Jalaini, 2023).

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis deskriptif terhadap variabel independen dan dependennya. Selanjutnya, dari data yang dikumpulkan, dilakukan pengklasifikasian terhadap total skor responden. Jumlah skor jawaban responden diorganisir untuk membentuk kriteria penilaian pada setiap pernyataan (Sugiyono, 2018). Tahap analisis diteruskan hingga mencapai *scoring* dan indeks, dimana skor dihasilkan dari perkalian bobot nilai (1 sampai 5). Pada langkah berikutnya, indeks dihitung menggunakan metode *mean*, yakni dengan membagi total skor oleh jumlah responden. Angka indeks tersebut mencerminkan kesatuan tanggapan dari seluruh responden sebagai variabel penelitian. Adapun klasifikasinya dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Sangat rendah / Tidak setuju	: 1,00-1,80
Rendah / Tidak setuju	: 1,81-2,60
Sedang / Netral	: 2,61-3,40
Tinggi / Setuju	: 3,41-4,20
Sangat tinggi /Sangat setuju	: 4,21-5,00

Interval dalam kategori tersebut diperoleh melalui perhitungan sebagai

berikut:
$$\text{Interval} = \frac{(\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{(5-1)}{5} = 0,8$$

Dalam perhitungan interval tersebut nilai maksimal dan nilai minimal diperoleh dari nilai skor skala likert, dimana diketahui skor maksimal skala likert adalah 5 dan skor minimalnya yaitu 1.

b. MSI (*Method of Succesive Interval*)

Skala pengukuan data merupakan suatu proses suatu angka atau simbol dilekatkan pada karakteristik atau properti suatu stimuli sesuai dengan dengan prosedur yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018). Analisis data yang mengguakan regresi linier berganda, mensyaratkan data yang digunakan berskala interval dan jika jarak skala likert antara skla adibuat sama atau konstan maka menjadi skala interval (Sugiyono 2018). Menurut Kuncoro (2007) transformasi data interval bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametric, dimana data setidaknya harus berskala interval. Teknik transformasi dilakukan dengan menggunakan program MSI (*Method of Succesive Interval*). Transformasi MSI adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya. Berdasarkan hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval tersebut, dapat diketahui bahwa input analisis data bersumber dari data hasil interval yang diolah dengan metode MSI (Muchlis, 2011).

Tahapan-tahapan transformasi data menggunakan metode MSI:

1. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori
2. Menghitung proporsi berdasarkan frekuensi setiap kategori
3. Menghitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori dari proporsi yang diperoleh
4. Menghitung nilai Z (distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif
5. Menentukan nilai batas Z (nilai fungsi pada probabilitas / *probability density function* pada absis Z) untuk setiap kategori, dengan rumus:

$$\delta(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\left(\frac{Z^2}{2}\right)}, -\infty < Z < +\infty$$

Dengan $\pi = 3.14159$ dan $e = 2.71828$

6. Dalam menghitung scale value (interval rata-rata) untuk setiap kategori

$$scale = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah bats atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

7. Menghitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan :

$$Score = scale \text{ value} + | \text{scale valuemin} | + 1$$

8. Transformasi seluruh data asli ke interval.

H. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel degree of freedom (df) = n-2 dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Purwanza dkk., 2022). Dengan $\alpha = 5\%$ dan tingkat kepercayaan 95% maka kriteria valid atau tidaknya setiap item kuesioner adalah Kuesioner dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dan kuesioner dikatakan tidak valid jika r hitung \leq r tabel.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X^2)) (n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2))}}$$

Keterangan:

r xy : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

ΣXY : jumlah perkalian variabel x dan y

ΣX : jumlah nilai variabel x

ΣY : jumlah nilai variabel y

ΣX^2 : jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 : jumlah pangkat nilai variabel y

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menilai kualitas suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Keandalan atau reliabilitas suatu kuesioner dianggap baik jika respon individu terhadap pernyataan-pernyataan tersebut bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sebuah variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Purwanza dkk., 2022)

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\Sigma \sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r : reliabilitas instrument

$\Sigma \sigma_i$: jumlah varians skor tiap item

K : banyaknya soal

σ^2 : varians total

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah model, variabel pengganggu, atau residu dalam suatu model regresi mengikuti distribusi normal. Seperti kita ketahui bersama, uji t dan F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak akan valid untuk ukuran sampel yang kecil.

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan Uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis Ghozali (2018) :

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_A : Data residual berdistribusi tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-smirnov jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi atau variance inflasi faktor (VIF) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai cutoff yang umum digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinearitas adalah nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat variasi yang tidak seragam dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap konstan, hal tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika terjadi perbedaan, disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Model pengujian ini menggunakan metode Uji Glejser, uji ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Uji Glejser dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak mengandung heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

4. Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel determinan (Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri) terhadap Perilaku konsumtif mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square-OLS*). Menurut Ghozali (2018), model dasar tersebut adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

\hat{Y}	= Perilaku konsumtif mahasiswa dalam menggunakan Shopee <i>Paylater</i>
α	= Konstanta
β_1	= Koefisien regresi literasi keuangan
β_2	= Koefisien regresi gaya hidup
β_3	= Koefisien regresi pengendalian diri
X_1	= Literasi keuangan
X_2	= Gaya hidup
X_3	= Pengendalian diri
e	= Error atau tingkat kesalahan

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, hal tersebut menandakan keterbatasan kemampuan variabel dependen. Sebaliknya, nilai mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel dependen. Dalam konteks ini, analisis Adjusted R-Square digunakan, di mana nilai Adjusted R^2 dapat mengalami perubahan saat satu variabel independen ditambahkan atau dihapus dari model (Ghozali, 2018).

Adapun rumus :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2	= Koefisien Determinasi
b_1	= Koefisien regresi literasi keuangan
b_2	= Koefisien regresi gaya hidup
b_3	= Koefisien regresi pengendalian diri
X_1	= Literasi keuangan

- X2 = Gaya hidup
 X3 = Pengendalian diri
 Y = Perilaku konsumtif

J. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistik t atau uji statistik parsial pada dasarnya memberikan informasi tentang sejauh mana pengaruh individu dari suatu variabel penjelas atau variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tahapan-tahapan dalam melakukan uji parsial (uji t) :

a. Menentukan formulasi hipotesis penelitian

1) Ho1 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan *Shopee Paylater*

Ha1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan *Shopee Paylater*

2) Ho2 : Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan *Shopee Paylater*

Ha2 : Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan *Shopee Paylater*

3) Ho3 : Pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan *Shopee Paylater*

Ha3 : Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan *Shopee Paylater*

b. Menentukan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan Tingkat kebenaran sebesar 95%

- c. Menghitung nilai t hitung dengan rumus $T_{hitung} = b_i / S_{b_i}$

Keterangan :

B_i : Koefisien regresi variabel independen

S_{b_i} : Standar error variabel independen

- d. Menentukan derajat kebebasan (nilai t tabel) dari rumus $df = (n/2; n - k - 1)$ atau $100 - 3 - 1 = 96$. Diketahui nilai t tabel 1,985 dengan signifikansi $0,5/2 = 0,025$ (uji 2 sisi).

Keterangan :

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

- e. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis apabila :

a) H_0 diterima jika nilai t hitung \leq t tabel atau nilai sig. $> \alpha$ (0,05)

b) H_a diterima jika nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai sig. $\leq \alpha$ (0,05)

- f. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel atau nilai signifikansi dengan α (0,05)

- g. Menarik Kesimpulan.

2. Uji F

Nilai F statistik digunakan untuk menilai sejauh mana model sesuai (*goodness of fit*). Uji F ini juga dikenal sebagai uji simultan, yang bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model dapat menjelaskan perubahann nilai variabel terikat. Untuk menentukan apakah model dapat dianggap sesuai atau tidak, perbandingan antara nilai F statistik dan nilai F tabel perlu dilakukan. (Ghozali, 2018)

Tahapan-tahapan dalam melakukan uji simultan (uji f) :

- a. Menentukan formulasi hipotesis penelitian

- 1) H_{04} : Literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara simultan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee *Paylater*

- 2) Ha4 : Literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee *Paylater*
- b. Menentukan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan Tingkat kebenaran sebesar 95%
- c. Menghitung nilai F hitung dengan rumus

$$F_{hitung} = R^2/k // (1 - R^2)/(n-k-1)$$
 Keterangan :
 R^2 : Koefisien determinasi
 N : Jumlah data atau kasus
 K : Jumlah variabel dependen
- d. Menentukan derajat kebebasan (f tabel) dengan rumus :

$$F_{tabel} = \alpha : (k; n-k-1)$$
 Keterangan :
 α : Tingkat signifikan (0,05)
 n : jumlah sampel
 k : variabel bebas yang digunakan
- e. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis apabila :
 a) H_0 diterima jika nilai sig. $> \alpha$ (0,05) atau nilai t hitung \leq t tabel
 b) H_a diterima jika nilai sig. $\leq \alpha$ (0,05) atau nilai t hitung $>$ t tabel
- f. Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel atau nilai signifikansi dengan α (0,05)
- g. Menarik Kesimpulan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan Shopee

a. Profil *Marketplace* Shopee

Shopee merupakan *e-commerce* yang berkantor pusat di Singapura, didirikan pertama kali pada tahun 2009 oleh perusahaan SEA Group dan memiliki jangkauan di Negara Malaysia, Thailand, Indonesia, Vietnam, dan Filipina. Shopee pertama kali hadir di Indonesia sekitar bulan Mei 2015 sebagai platform jual beli online (Similarweb, 2022). Shopee juga memberikan pelayanan terbaik bagi penjual maupun pembeli, seperti adanya fasilitas untuk berinteraksi antara penjual dan pembeli. Dalam proses pembayarannya pun shopee memberikan kemudahan bagi pembeli karena memiliki banyak pilihan dalam proses pembayaran seperti menggunakan *ShopeePay*, *SPayLater*, COD (bayar di tempat), transfer bank, dan membayar melalui Alfamart atau Indomaret. Berdasarkan Databoks (2023) Shopee menduduki peringkat pertama pada hasil survey pengunjung *e-commerce* dengan jumlah terbanyak di tahun 2023 yaitu 158 juta orang di Indonesia. Shopee juga berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia dengan membantu perkembangan Usaha Miko Kecil Menengah (UMKM).

Platform belanja online Shopee ini terus menghadirkan berbagai fitur lengkap untuk mempermudah aktivitas jual beli para penggunanya. Mulai dari fitur berbelanja, berjualan, hingga fitur pembayaran yang memudahkan pembeli dalam bertransaksi. Beberapa fitur berbelanja di Shopee yaitu ada fitur cashback dan gratis ongkir. Pengguna dapat menikmati keuntungan cashback dan gratis ongkir melalui berbagai program menarik seperti Gratis Ongkir Xtra, Cashback Xtra, Shopee *Mall*, kampanye tanggal kembar dan kampanye hari-hari besar. Program

gratis ongkir merupakan program yang disediakan shopee bagi penjual untuk memberikan voucher gratis ongkir pada pembelinya.

Berdasarkan web seller.shopee.id (2023) Penjual pun dapat memanfaatkan fitur lengkap seperti *Shopee Mall*, *Shopee Stars*, *Shopee Live*, *Shope Video*, dan Afiliasi Penjual untuk menjangkau lebih banyak pembeli. Shopee juga menyediakan beragam metode pembayaran yang aman dan mudah seperti debit, transfer bank, minimarket terdekat, *Cash On Delivery (COD)*, *Shopee Pay*, dan *Shopee Paylater*. Dengan berbagai fitur dan keunggulannya, Shopee menjadi pilihan tepat bagi para pengguna yang ingin berbelanja *online* dengan mudah, hemat, dan nyaman, serta bagi para penjual yang ingin meningkatkan bisnis mereka.

b. Logo Shopee



Gambar 4.1 Logo Shopee (Wikipedia, 2018)

Logo Shopee, dengan keranjang berwarna oranye dan huruf S di tengahnya, merupakan perpaduan sempurna dari tiga elemen yang mewakili identitas brand. Keranjang belanja menggambarkan fungsi Shopee sebagai platform *e-commerce* untuk berbelanja *online*, huruf S merupakan simbol dari Shopee yang mudah diingat dan dikenali, warna oranye merupakan warna hangat yang menarik perhatian, membangkitkan semangat, dan melambangkan optimisme Shopee dalam menghadirkan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi para penggunanya. Secara keseluruhan, logo Shopee merepresentasikan kemudahan, keramahan, dan semangat dalam berbelanja *online*,

menjadikannya simbol yang mudah diingat dan disukai oleh para pengguna (Navrillia, 2020).

c. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan : Menjadi *mobile marketplace* nomor 1 di Indonesia.

Misi perusahaan : Mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi para penjual di Indonesia.

d. Produk Shopee

Shopee menawarkan berbagai macam produk digital dan fisik untuk memenuhi kebutuhan Anda. Produk *digitalnya* meliputi pulsa, paket data, kupon *game*, dan tagihan (listrik, BPJS, PDAM, TV Kabel,dll). Shopee juga menyediakan berbagai macam produk fisik, mulai dari kebutuhan primer seperti makanan dan minuman, hingga kebutuhan sekunder seperti *fashion* dan elektronik. Shopee selalu mengikuti tren dan menyesuaikan produknya dengan gaya hidup modern. Kini, konsumen dapat menemukan berbagai macam produk kebutuhan sehari-hari di Shopee, seperti produk kecantikan, peralatan rumah tangga, dan perlengkapan anak. Shopee memiliki dua *platform* penjualan produk: kategori dan *Mall* Kategori diisi oleh para penjual UMKM, sedangkan *Mall* berisi brand-brand resmi. Konsumen dapat mencari produk yang diinginkan melalui *search engine* Shopee, dan semua produk dapat diakses oleh semua pengguna (Shopee.co.id, 2024).

e. Layanan Shopee

Shopee berkomitmen untuk memberikan layanan yang lengkap bagi para penjual dan pembeli. Kemudahan registrasi diberikan oleh Shopee bagi siapa saja yang ingin berjualan di Shopee. Bagi penjual yang membutuhkan bantuan, Shopee menyediakan *Seller Center* untuk membantu mereka dalam menggunakan platform Shopee. Layanan yang ditawarkan Shopee meliputi aplikasi Shopee, perangkat lunak klien Shopee, dan berbagai informasi, halaman tertaut, fungsi, data, teks, gambar, foto, grafik, pesan, label, konten, pemrograman, perangkat lunak, layanan aplikasi, atau lainnya yang disediakan melalui aplikasi

Shopee. Shopee berusaha untuk menjadi platform yang mudah digunakan dan memberikan pengalaman berbelanja yang aman dan nyaman bagi semua penggunanya (Shopee, 2021).

f. Fitur Shopee

1) Fitur *Flash Sale*

Flash sale adalah fitur yang digunakan oleh penjual untuk memberikan penawaran terbatas yang muncul di halaman beranda utama Shopee, namun ada batasan stok dan waktu selama tampil di halaman utama (Asosiasi Digital Marketing Indonesia, 2020).

2) Fitur Gratis Ongkir

Fitur gratis ongkir adalah program yang diselenggarakan oleh Shopee untuk pembeli, pembeli yang beruntung dapat mengikuti dua pilihan untuk mendapatkan subsidi ongkos kirim yaitu program gratis ongkir Xtra dan program gratis ongkir tanpa minimum belanja, secara kolektif disebut sebagai program gratis ongkir (Shopee, 2021).

3) Fitur *Cash On Delivery*

Cash on Delivery adalah cara pembayaran pembeli yang lakukan secara langsung di tempat setelah menerima pesanan dari kurir (Shopee, 2024).

4) Fitur *Cashback*

Fitur *cashback* Adalah program yang diselenggarakan oleh Shopee untuk penjual, penjual yang diundang dapat berpartisipasi di dalamnya untuk mendapatkan subsidi *cashback*, yang kemudian dapat digunakan untuk pelanggan toko sesuai dengan syarat dan ketentuan program (Shopee, 2021). Shopee memiliki dua metode *cashback* yaitu ShopeePay atau Shopee koin.

5) Fitur Shopee *Games*

Shopee *games* merupakan fitur yang berada di dalam aplikasi Shopee, dimana pengguna bisa mendapatkan hadiah berupa koin,

voucher belanja dan *grand prize* dengan memainkan permainan-permainan tersebut (Shopee.co.id, 2024).

6) Fitur Shopee Paylater

Shopee *Paylater* merupakan fasilitas kredit cicilan berbelanja di toko *online* Shopee atau metode pembayaran dimana pembeli akan mendapatkan pinjaman instan oleh Shopee. Artinya Shopee akan meminjamkan sejumlah uang untuk membeli barang yang dibutuhkan. Namun fitur ini dapat dinikmati bagi pengguna aktif Shopee. Shopee *Paylater* dapat diangsur sebanyak 3 - 12 kali (Shopee.co.id, 2024).

7) Fitur Shopee Pinjam

Shopee pinjam merupakan fitur untuk pinjaman *online* tunai yang ditawarkan bagi pengguna Shopee dengan tenor beberapa bulan dan bunga yang kompetitif dibandingkan dengan aplikasi pinjaman *online* lainnya. Fitur ini diselenggarakan atas kerjasama Shopee dengan PT Lentera Dana Nusantara sebagai pihak ketiga. Namun fitur ini hanya dapat digunakan bagi pengguna Shopee tertentu (Shopee.co.id, 2024).

8) Shopee *Mall*

Shopee *Mall* menghadirkan pusat belanja khusus yang menyediakan produk-produk terbaik dari merek lokal dan internasional ternama. Berbelanja di Shopee *Mall* menawarkan berbagai keuntungan bagi para pembeli, di antaranya Shopee *Mall* menjamin bahwa semua produk yang dijual adalah produk asli dari brand resmi, Jika konsumen tidak puas dengan produk yang dibeli, Shopee *Mall* memberikan waktu 15 hari untuk mengembalikannya secara gratis, konsumen dapat menikmati pengiriman gratis untuk pesanan yang memenuhi minimum pembelian tertentu, dan mendapatkan *benefit* tambahan seperti voucher diskon dan promo spesial dari penjual Shopee *Mall* yang telah terdaftar dalam program Membership Brand (Shopee.co.id, 2024).

9) *Shopee Live*

Shopee Live menghadirkan platform *streaming* langsung di aplikasi Shopee yang memungkinkan Anda untuk menjelajahi dunia belanja dengan cara yang lebih interaktif. Konsumen dapat menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhan, mendapatkan informasi yang akurat, dan menikmati berbagai penawaran menarik secara langsung dari penjual (shopee.co.id, 2024).

10) *Shopee Pay*

ShopeePay adalah layanan dompet digital yang terintegrasi dengan aplikasi Shopee. Dengan ShopeePay, konsumen dapat melakukan berbagai transaksi dengan mudah dan nyaman, baik di dalam maupun di luar platform Shopee. Keuntungan menggunakan ShopeePay diantaranya transaksi online mudah di aplikasi Shopee: Bayar pesanan konsumen di Shopee dengan cepat dan aman menggunakan ShopeePay, dapat menggunakan ShopeePay untuk bertransaksi di berbagai toko *online* dan *offline* yang terdaftar sebagai mitra ShopeePay, dan ShopeePay dapat digunakan untuk Bayar tagihan, *top up* pulsa, transfer uang dengan mudah dan aman menggunakan ShopeePay, dan terdapat berbagai promo menarik dan *cashback* saat melakukan transaksi dengan ShopeePay (shopee.co.id, 2023).

2. Profil Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yang berkuliah di Purwokerto. Terdapat 10 perguruan tinggi yang ada di Purwokerto diantaranya yaitu:

a. Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (disingkat sebagai UIN SAIZU) adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia. Universitas ini berada di bawah koordinasi Kementerian Agama RI yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi setingkat sarjana S-1, Magister S-

2, dan Doktor S-3. Lokasi kampus UIN Saizu Purwokerto berada di Jalan Ahmad Yani No. 40A Purwokerto (<https://uinsaizu.ac.id>)

b. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) adalah perguruan tinggi ternama di Purwokerto, Jawa Tengah, yang didirikan pada tanggal 23 September 1963. Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) mempunyai 12 fakultas yang fokus pada program studi monodisiplin. Program-program ini ditawarkan pada jenjang pendidikan akademik dan profesi. Selain itu, Unsoed juga memiliki satu program pascasarjana multidisiplin yang ditawarkan pada jenjang pendidikan akademik dengan jenjang studi D3, Profesi, S1, S2, dan S3 (<https://unsoed.ac.id/id>).

c. Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) berawal dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Purwokerto yang didirikan pada tanggal 5 April 1965. Didirikan pada hari Senin 3 Dzulhijah 1384 H, IKIP Muhammadiyah Purwokerto merupakan cabang dari IKIP Muhammadiyah Surakarta. Seiring perkembangan zaman, IKIP Muhammadiyah Purwokerto bertransformasi menjadi UMP. Saat ini, UMP telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi swasta ternama di Indonesia dengan 11 Fakultas yang menawarkan 36 Program Studi D3, D4, dan S1, 8 Program Studi Pascasarjana, dan 5 Program Profesi. Kemajuan UMP terlihat dari terus meningkatnya jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahunnya. UMP juga memiliki komitmen tinggi dalam mutu pendidikan dengan menghadirkan dosen-dosen berkualifikasi S2 dan S3, Guru Besar, dan pegawai profesional (<https://ump.ac.id>).

d. Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto

Universitas Wijaya Kusuma dibangun oleh Yayasan Wijayakusuma pada tahun 1980 yang mempunyai visi untuk menjadikan Unwiku sebagai enterpreneur university yang menghasilkan

lulusan yang kompetitif dan mandiri serta berjiwa Pancasila. Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto memiliki 5 fakultas dan 9 program studi dengan jenjang studi S1 yang telah memiliki akreditasi B (<https://unwiku.ac.id/>).

e. Universitas Harapan Bangsa Purwokerto

Universitas Harapan Bangsa Purwokerto merupakan perguruan tinggi swasta di bawah Yayasan Pendidikan Dwi Puspita pada Tahun 2002 melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 172/D/O/2002 yang terletak di jalan Raden Patah No 100 Ledug, Kembaran, Purwokerto. Universitas Harapan Bangsa Purwokerto memiliki 3 fakultas dan 13 program studi dengan jenjang pendidikan S1, S2, D3, D4, dan profesi (<https://www.uhb.ac.id/>).

f. POLTEKKES Negeri Semarang Kampus VIII Purwokerto

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang (Poltekkes Semarang) merupakan gabungan dari 11 Akademi Kesehatan milik Departemen Kesehatan RI di Jawa Tengah. Akademi-akademi tersebut kemudian berkembang menjadi jurusan dan program studi di Poltekkes Semarang. Saat ini, Poltekkes Semarang memiliki beberapa kampus, salah satunya di Purwokerto, yang terletak di Jalan Pertiwi, Mersi, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Kampus Purwokerto menawarkan berbagai program pendidikan, mulai dari jenjang Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4), Profesi, hingga Magister (S2) (<https://poltekkes-smg.ac.id/>).

g. Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) merupakan perguruan tinggi swasta yang didirikan pada tahun 2002. ITTP dikelola oleh Yayasan Pendidikan Telkom di bawah naungan PT. Telkom Indonesia. Kampus ITTP terletak di Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147. Institut Teknologi Telkom Purwokerto memiliki 3 fakultas, yaitu Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro

dengan 5 program studi, Fakultas Informatika dengan 4 program studi, Fakultas Rekayasa Industri dan Desain dengan 5 program studi. Institut Teknologi Telkom Purwokerto menawarkan jenjang pendidikan S1 dan D3 (<https://ittelkom-pwt.ac.id/>).

h. Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto (UNU Purwokerto) adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang terletak di Jl. Sultan Agung No.42, Windusara, Karangklesem, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 5314. Universitas ini didirikan pada tanggal 30 November 2016 dan berada di bawah naungan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). UNU Purwokerto memiliki 2 fakultas dengan 13 program studi jenjang S1 (<https://unupurwokerto.ac.id/>)

i. Universitas Terbuka Purwokerto

Universitas Terbuka Purwokerto (UTPO) merupakan bagian dari Universitas Terbuka (UT), sebuah perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem pembelajaran terbuka dan jarak jauh. UTPO berlokasi di Jl. Kampus No.54, Dukuhbandong, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53122. UTPO menawarkan 43 program studi yang terbagi menjadi 32 program sarjana, 2 program diploma, 7 program magister, dan 2 program doktor. Ke-43 program studi tersebut tergabung dalam empat fakultas, yaitu Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) (<https://purwokerto.ut.ac.id/>).

j. AMIKOM Purwokerto

Universitas Amikom Purwokerto (Amikom) didirikan pada tanggal 21 November 2002 dengan nama awal Yayasan IMKI Purwokerto. Atas saran dan masukan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), nama yayasan diubah menjadi Yayasan AMIKOM Purwokerto pada tanggal 18 Februari 2003, yang diaktakan kembali di kantor notaris yang sama dengan Nomor 5 tahun 2003. Amikom merupakan

universitas swasta yang berfokus pada bidang teknologi dan bisnis yang beralamat di l. Letjend Pol. Soemarto No.127, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara. Saat ini, Amikom memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial. Masing-masing fakultas memiliki 3 program studi dengan jenjang studi S1 (<https://amikompurwokerto.ac.id/>).

penulis melakukan penelitian kepada mahasiswa secara acak pada beberapa kampus tersebut. Alasan penulis melakukan penelitian pada universitas-universitas yang ada di Purwokerto karena penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri terhadap Perilaku konsumtif secara acak dan keseluruhan pada mahasiswa yang ada di Purwokerto sehingga penulis dapat memperoleh data yang cukup.

B. Uji dan Hasil Analisis Data

1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Kuesioner dibagikan oleh peneliti secara *online* melalui *google form* dengan responden yaitu mahasiswa yang berkuliah di Purwokerto diantaranya UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, Kampus VIII Purwokerto, Universitas Wijaya Kusuma, Universitas Harapan Bangsa, Universitas Amikom Purwokerto, dan Universitas Terbuka Purwokerto.

Tabel 4.1
Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang diterima	100
Kuesioner yang memenuhi syarat	100
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

2. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini berjumlah 100 orang, terdiri dari mahasiswa UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Kampus VIII Purwokerto, Universitas Wijaya Kusuma, Universitas Harapan Bangsa, Universitas Amikom Purwokerto, dan Universitas Terbuka Purwokerto yang pernah menggunakan layanan shopee *paylater* dan yang sedang menggunakan layanan tersebut. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling, dimana pemilihan sampel dari populasi tidak dilakukan secara acak, maka tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel dalam survei (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling*/sampel pertimbangan yang merupakan pendekatan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor dan karakteristik tertentu. Artinya, responden yang memenuhi karakteristik tertentu yang dapat mengisi kuesioner yaitu mahasiswa yang sedang berkuliah di Purwokerto dan sudah pernah atau sedang menggunakan shopee *paylater* cocok untuk menjadi sumber data. Karakteristik responden ditunjukkan sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan institut / perguruan tinggi

Hasil pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik berdasarkan institut/perguruan tinggi

No	Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase
1.	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	29	29%

2.	Universitas Jendral Soedirman	23	23%
3.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	23	23%
4.	Universitas Wijaya Kusuma	12	12%
5.	Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, Kampus VIII Purwokerto	5	5%
6.	Universitas Amikom Purwokerto	1	1%
7.	Universitas terbuka Purwokerto	4	4%
8.	Universitas Harapan Bangsa	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dijelaskan bahwa responden dari perguruan tinggi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebanyak 29%, Universitas Jendral Soedirman sebanyak 23%, Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebanyak 23%, Universitas Wijaya Kusuma sebanyak 12%, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, Kampus VIII Purwokerto sebanyak 5%, Universitas Amikom Purwokerto sebanyak 1%, Universitas terbuka Purwokerto sebanyak 4 %, dan Universitas Harapan Bangsa sebanyak 2 %.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
----	---------------	--------	------------

1.	Perempuan	69	69%
2.	Laki-laki	31	31%
	Total	100	100%

Sumber Data primer diolah tahun 2024

Dari tabel 4.3 menjelaskan bahwa responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 69 orang dengan persentase 69% dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 31 orang dengan persentase 31%. Maka dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa berjenis kelamin perempuan yang merupakan pengguna Shopee Paylater dibanding mahasiswa laki-laki.

c. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.4

Karakteristik berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20 tahun	4	4%
2.	21 tahun	45	45%
3.	22 tahun	44	44%
4.	>22 tahun	7	7%

Data primer diolah tahun 2024

Dari tabel 4.4 menjelaskan responden usia 20 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase 4%, responden usia 21 tahun berjumlah 45 orang dengan persentase 45%, responden usia 22 tahun berjumlah 44 orang dengan persentase 44%, dan responden usia lebih dari 22 tahun berjumlah 7 orang dengan persentase 7%. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan mahasiswa yang mendominasi penggunaan Shopee Paylater yaitu mahasiswa dengan rentan usia 20-22 tahun yang merupakan generasi gen Z.

d. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan

Hasil pada penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik berdasarkan pendapatan perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
1.	0-Rp. 1.000.000	64	64%
2.	Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000	33	33%
3.	>Rp. 3.000.000	3	3%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Dari tabel 4.5 menjelaskan responden yang memiliki pendapatan perbulan 0-Rp. 1.000.00 berjumlah 64 orang dengan persentase 64%, responden yang memiliki pendapatan perbulan Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000 berjumlah 33 orang dengan persentase 33%, dan responden yang memiliki pendapatan perbulan lebih dari Rp. 3.000.000 berjumlah 3 orang dengan persentase 3%. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan pendapatan pebulannya 0-Rp. 1.000.000 lebih mendominasi penggunaan Shopee Paylater.

e. Karakteristik responden berdasarkan riwayat penggunaan Shopee Paylater

Hasil pada penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik berdasarkan riwayat penggunaan Shopee Paylater

No	Riwayat Penggunaan Shopee Paylater	Jumlah	Responden
1.	Sudah pernah	72	72%
2.	Sedang menggunakan	28	28%
3.	Belum pernah	0	0%
	Total	100%	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Dari tabel 4.6 menjelaskan responden yang pernah menggunakan Shopee *Paylater* berjumlah 72 orang dengan persentase 72%, responden yang sedang menggunakan Shopee *Paylater* berjumlah 28 orang dengan persentase 28%, dan responden yang belum pernah menggunakan Shopee *Paylater* berjumlah 0 orang dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang sudah pernah menggunakan Shopee *Paylater* dibandingkan mahasiswa yang sedang menggunakan Shopee *Paylater*.

C. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kemencengan distribusi (Ghazali, 2018). Dalam penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. adapun klasifikasinya dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Sangat rendah / Tidak setuju	: 1,00-1,80
Rendah / Tidak setuju	: 1,81-2,60
Sedang / Netral	: 2,61-3,40
Tinggi / Setuju	: 3,41-4,20
Sangat tinggi /Sangat setuju	: 4,21-5,00

Interval dalam kategori tersebut diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{(\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{(5-1)}{5} = 0,8$$

Dalam perhitungan interval tersebut nilai maksimal dan nilai minimal diperoleh dari nilai skor skala likert, dimana diketahui skor maksimal skala likert adalah 5 dan skor minimalnya yaitu 1.

1. Statistik Deskriptif Variabel Literasi keuangan (Perilaku Keuangan)

Penyajian deskriptif variabel Literasi keuangan menggunakan SPSS *statistic 25* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Variabel Literasi keuangan (Perilaku Keuangan)

Indikator	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean	Std.Deviasi	Kategori
Perilaku Keuangan	Sebelum saya membeli sesuatu saya akan mempertimbangkan dengan betul apakah saya membutuhkannya atau tidak	100	1,00	4,85	3,6654	0,83567	Tinggi
	Saya membayar angsuran/tagihan tepat waktu	100	1,00	4,70	3,6648	0,84027	Tinggi
	Saya akan selalu mencatat kebutuhan keuangan saya	100	1,00	3,57	2,1378	0,91760	Sedang
	Saya menetapkan tujuan jangka anjang dan berusaha untuk mencapainya	100	1,00	4,52	3,2681	0,81140	Tinggi
	Saya memiliki tabungan untuk dana darurat	100	1,00	3,73	2,0584	1,09078	Sedang
Rata-rata Mean					2,95889		Sedang

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Bedasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa uji statistik deskriptif variabel Literasi keuangan dengan indikator perilaku keuangan menggambarkan terdapat responden sejumlah 100 orang yang merespon

kuesioner tersebut. Nilai minimum pada indikator perilaku keuangan adalah 1 yang artinya jawaban terendah dari 100 responden adalah sangat tidak setuju dan nilai maksimum pada variabel variabel Literasi keuangan dengan indikator perilaku keuangan adalah 4,85 yang artinya pada jawaban tertinggi dari 100 responden adalah sangat setuju.

Keseluruhan nilai standar deviasi pada variabel Literasi keuangan dengan indikator perilaku keuangan lebih rendah dari mean sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data variabel Literasi keuangan dengan indikator perilaku keuangan masuk ke dalam kategori rendah.

Secara keseluruhan rata-rata penilaian responden terhadap variabel Literasi keuangan termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 2,95889. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto cukup baik.

2. Statistik Deskriptif Variabel Literasi keuangan (Sikap Keuangan)

Tabel 4.8

Statistik Deskriptif Variabel Literasi keuangan (Sikap Keuangan)

Indikator	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean	Std.Deviasi	Kategori
Sikap Keuangan	Saya lebih nyaman untuk menghabiskan uang daripada menyimpannya untuk jangka Panjang	100	1	5,22	3,0626	0,92242	Tinggi
	Saya cenderung hidup untuk hari ini dan biarkan hari esok berjalan	100	1	4,54	2,9855	0,92856	Sedang
	Uang ada untuk dihabiskan	100	1	4,96	2,2956	0,91355	Rendah
	Saya yakin dapat mengelola	100	1	4,55	3,1546	0,80890	Tinggi

	pendapatan saya sesuai dengan anggaran pribadi saya						
	Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masadepan saya	100	1	2,60	1,8795	0,79950	Rendah
Rata-rata Mean					2,6755		Sedang

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Bedasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa uji statistik deskriptif variabel Literasi keuangan dengan indikator sikap keuangan menggambarkan terdapat responden sejumlah 100 orang yang merespon kuesioner tersebut. Nilai minimum pada indikator sikap keuangan adalah 1 yang artinya jawaban terendah dari nilai maksimum pada variabel Literasi keuangan dengan indikator sikap keuangan adalah 5,22 yang artinya pada jawaban tertinggi dari 100 responden adalah sangat setuju.

Keseluruhan nilai standar deviasi pada variabel Literasi keuangan dengan indikator sikap keuangan lebih rendah dari mean sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data variabel Literasi keuangan dengan indikator sikap keuangan masuk ke dalam kategori rendah.

Secara keseluruhan rata-rata penilaian responden terhadap variabel Literasi keuangan termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 2,6775. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan mahasiswa di Purwokerto cukup baik.

3. Statistik Deskriptif Variabel Gaya hidup

Tabel 4.9

Statistik Deskriptif Variabel Gaya hidup

Indikator	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean	Std.Devi asi	Kategori
-----------	------------	---	-----	-----	------	-----------------	----------

Kegiatan	Saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja	100	1	4,79	3,4210	0,91658	Tinggi
	Saya sering melakukan kegiatan yang memerlukan pengeluaran	100	1	4,65	3,4212	,90526	Tinggi
Minat	Saya sering membeli barang untuk memenuhi keinginan saya	100	1	4,62	3,4207	,86792	Tinggi
	Saya akan membeli produk terbaru agar tidak tertinggal <i>trend</i>	100	1	5,73	3,0626	,89034	Tinggi
Opini	Menurut saya Gaya hidup yang ada pada lingkungan atau teman sebaaya memiliki pengaruh pada keputusan keuangan saya	100	1	4,94	3,4207	,88336	Tinggi
Rata-rata Mean					3,3492		Tinggi

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Bedasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa uji statistik deskriptif variabel gaya hidup menggambarkan terdapat responden sejumlah 100 orang yang merespon kuesioner tersebut. Nilai minimum pada variabel gaya hidup adalah 1 yang artinya jawaban terendah dari 100 responden adalah sangat tidak setuju dan nilai maksimum pada variabel gaya hidup adalah

5,73 yang artinya pada jawaban tertinggi dari 100 responden adalah sangat setuju.

Keseluruhan nilai standar deviasi pada variabel gaya hidup lebih rendah dari mean sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data variabel gaya hidup masuk ke dalam kategori rendah.

Secara keseluruhan rata-rata penilaian responden terhadap variabel gaya hidup termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 3,3492. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa di Purwokerto tinggi.

4. Statistik Deskriptif Variabel Pengendalian diri

Tabel 4.10

Statistik Deskriptif Variabel Pengendalian diri

Indikator	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean	Std.Deviasi	Kategori
Kontrol Perilaku	Saya sering menggunakan <i>paylater</i> saat belanja online	100	1	5,69	3,4208	0,90297	Tinggi
	Saya mengeluarkan uang secara berlebihan dengan <i>paylater</i>	100	1	5,22	3,1545	0,80939	Tinggi
Kontrol Kognitif	Saya dapat menahan diri untuk tidak membeli barang yang saya lihat bagus di Shopee dengan <i>paylater</i>	100	1	5,58	3,6654	0,88048	Tinggi
	Saya setuju fitur <i>paylater</i>	100	1	5,15	3,6653	0,81749	Tinggi

	mempermudah pembayaran						
Kontrol Kepuasan	Saya merasa puas ketika membayar menggunakan <i>paylater</i>	100	1	4,98	3,0629	0,91155	Tinggi
Rata-rata Mean					3,3938		Tinggi

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa uji statistik deskriptif variabel Pengendalian diri menggambarkan terdapat responden sejumlah 100 orang yang merespon kuesioner tersebut. Nilai minimum pada variabel pengendalian diri adalah 1 yang artinya jawaban terendah dari 100 responden adalah sangat tidak setuju dan nilai maksimum pada variabel Pengendalian diri adalah 5,69 yang artinya pada jawaban tertinggi dari 100 responden adalah sangat setuju

Keseluruhan nilai standar deviasi pada variabel Pengendalian diri lebih rendah dari mean sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data variabel pengendalian diri ke dalam kategori rendah.

Secara keseluruhan rata-rata penilaian responden terhadap variabel pengendalian diri termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 3,3928. Hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian diri mahasiswa di Purwokerto sudah baik.

5. Statistik Deskriptif Variabel Perilaku konsumtif

Tabel 4.11

Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Konsumtif

Indikator	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean	Std.Deviasi	Kategori
Adanya Penawaran	Saya sering menggunakan	100	1	5,69	3,4208	,90297	Sangat tinggi

hadiah menarik	<i>paylater</i> saat belanja online						
Membeli karena kemasan yang menarik	Saya mengeluarkan uang secara berlebihan dengan <i>paylater</i>	100	1	5,22	3,1545	,80939	Sangat tinggi
Membeli dan menjaga penampilan	Saya dapat menahan diri untuk tidak membeli barang yang saya lihat bagus di Shopee dengan <i>paylater</i>	100	1	5,58	3,6654	,88048	Tinggi
Membeli setelah pertimbangan harga	Saya setuju fitur <i>paylater</i> mempermudah pembayaran	100	1	5,15	3,6653	,81749	Sangat tinggi
Discount atau potongan harga	Saya merasa puas ketika membayar menggunakan <i>paylater</i>	100	1	4,98	3,0629	,91155	Sangat tinggi
Rata-rata Mean					3,3983		Tinggi

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Bedasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa uji statistik deskriptif variabel Perilaku konsumtif menggambarkan terdapat responden sejumlah 100 orang yang merespon kuesioner tersebut. Nilai minimum pada variabel perilaku konsumtif adalah 1 yang artinya jawaban terendah dari 100 responden adalah sangat tidak setuju dan nilai maksimum pada variabel

perilaku konsumtif adalah 5,69 yang artinya pada jawaban tertinggi dari 100 responden adalah sangat setuju.

Keseluruhan nilai standar deviasi pada variabel Perilaku konsumtif lebih rendah dari mean sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data variabel perilaku konsumtif masuk ke dalam kategori rendah.

Secara keseluruhan rata-rata penilaian responden terhadap variabel perilaku konsumtif termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 3,3983. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku konsumtif mahasiswa di Purwokerto tinggi.

D. MSI (*Method of Succesive Interval*)

Menurut Kuncoro (2007) transformasi data interval bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametric, dimana data setidaknya harus berskala interval. Teknik transformasi dilakukan dengan menggunakan program MSI (*Method of Succesive Interval*). Transformasi MSI adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya. Berdasarkan hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval tersebut, dapat diketahui bahwa input analisis data bersumber dari data hasil interval yang diolah dengan metode MSI (Muchlis, 2011). Adapun hasil transformasi data menggunakan metode MSI dapat dilihat pada lampiran 4.

E. Analisis Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel degree of freedom (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Purwanza dkk., 2022).

Tabel 4.12

Hasil uji validitas variabel Literasi keuangan

No	Variabel	Item Pertanyaan	Perason Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1.	Perilaku keuangan	1.2.1	0,659	0.195	Valid
		1.2.2	0,658	0.195	Valid
		1.2.3	0,775	0.195	Valid
		1.2.4	0,630	0.195	Valid
		1.2.5	0,719	0.195	Valid
2.	Sikap Keuangan	1.3.1	0,573	0.195	Valid
		1.3.2	0,598	0.195	Valid
		1.3.3	0,524	0.195	Valid
		1.3.4	0,344	0.195	Valid
		1.3.5	0,309	0.195	Valid

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.12 menyatakan hasil uji validitas variabel Literasi keuangan (X_1) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel 0,195. Maka dapat diartikan bahwa seluruh item pada pertanyaan yang digunakan pada variabel Literasi keuangan dinyatakan valid untuk penelitian ini.

Tabel 4.13

Hasil uji validitas variabel Gaya hidup

No	Variabel	Item Pertanyaan	Perason Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1.	Gaya hidup	2.1	0,469	0.195	Valid
		2.2	0,633	0.195	Valid
		2.3	0,639	0.195	Valid
		2.4	0,653	0.195	Valid
		2.5	0,633	0.195	Valid

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13 menyatakan hasil uji validitas variabel Gaya hidup (X_2) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel 0.195. Maka dapat diartikan bahwa seluruh item pada pertanyaan yang digunakan pada variabel Gaya hidup dinyatakan valid untuk penelitian ini.

Tabel 4.14

Hasil uji validitas variabel Pengendalian diri

No	Variabel	Item Pertanyaan	Perason Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1.	Pengendalian diri	3.1	0,498	0.195	Valid
		3.2	0,524	0.195	Valid
		3.3	0,204	0.195	Valid
		3.4	0,610	0.195	Valid
		3.5	0,621	0.195	Valid

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji validitas variabel Pengendalian diri (X_3) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel 0.195. Maka dapat diartikan bahwa seluruh item pada pertanyaan yang digunakan pada variabel pengendalian diri dinyatakan valid untuk penelitian ini.

Tabel 4.15

Hasil uji validitas variabel Perilaku konsumtif

No	Variabel	Item Pertanyaan	Perason Correlation (r hitung)	R tabel	Keterangan
1.	Perilaku konsumtif	4.1	0,625	0.195	Valid
		4.2	0,537	0.195	Valid
		4.3	0,625	0.195	Valid
		4.4	0,507	0.195	Valid
		4.5	0,617	0.195	Valid

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji validitas variabel Perilaku konsumtif (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel 0,195. Maka dapat diartikan bahwa seluruh item pada pertanyaan yang digunakan pada variabel Perilaku konsumtif dinyatakan valid untuk penelitian ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menilai kualitas suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Keandalan atau reliabilitas suatu kuesioner dianggap baik jika respon individu terhadap pernyataan-pernyataan tersebut bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sebuah variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Purwanza dkk., 2022).

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbatch Alpha	Kriteria	Keterangan
1.	Perilaku Keuangan	0,725	0,600	Reliabel
2.	Sikap Keuangan	0,678	0,600	Reliabel
3.	Gaya hidup	0,602	0,600	Reliabel
4.	Pengendalian diri	0,698	0,600	Reliabel
5.	Perilaku konsumtif	0,795	0,600	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbatch alpha* variabel perilaku keuangan sebesar 0,725, variabel sikap keuangan sebesar 0,678, variabel Gaya hidup sebesar 0,602, variabel Pengendalian diri sebesar 0,698, dan variabel Perilaku konsumtif sebesar 0,795. Nilai *cronbatch alpha* tersebut $>$ 0,60. Maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah model, variabel pengganggu, atau residu dalam suatu model regresi mengikuti distribusi normal. Seperti kita ketahui bersama, uji t dan F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak akan valid untuk ukuran sampel yang kecil. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-smirnov jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,17498620
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,032
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Dari gambar 4.2 hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi atau variance inflasi faktor (VIF) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *cut off* yang

umum digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinearitas adalah nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2018).

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Literasi keuangan	0,929	1,076	Tidak terjadi gejala multikolinearitas karena Tol > 0,1 dan VIF < 10
2.	Gaya hidup	0,996	1,004	Tidak terjadi gejala multikolinearitas karena Tol > 0,1 dan VIF < 10
3.	Pengendalian diri	0,926	1,008	Tidak terjadi gejala multikolinearitas karena Tol > 0,1 dan VIF < 10

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan hasil uji multikolinearitas dimana dapat dilihat variabel Literasi keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,929 dan nilai VIF sebesar 1076. Selanjutnya variabel Gaya hidup memiliki nilai tolerance sebesar 0,996 dan VIF sebesar 1,004. Variabel Pengendalian diri memiliki nilai tolerance sebesar 0,926 dan nilai VIF sebesar 1,008. Menurut Ghozali (2018) suatu model regresi dikatakan bebas multikolinearitas apabila mempunyai angka tolerance $\geq 0,10$ dan mempunyai nilai VIF ≤ 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri bebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat variasi yang tidak seragam dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap konstan, hal tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika terjadi perbedaan, disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Model	Sig.	Keterangan
1.	(Constan)	0,789	Tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05
2.	Literasi keuangan	0,902	Tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05
3.	Gaya hidup	0,230	Tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05
4.	Pengendalian diri	0,013	Tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.18 didapatkan hasil uji heteroskedastisitas dimana dapat dilihat nilai sig. variabel Literasi keuangan sebesar $0,902 > 0,05$, nilai sig. variabel Gaya hidup $0,203 > 0,05$, dan nilai sig. variabel Pengendalian diri $0,013 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel determinan (Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri) terhadap Perilaku konsumtif mahasiswa dalam menggunakan Shopee Paylater, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square-OLS*). Hasil pengujian sebagai berikut;

Tabel 4.19

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	T	Sig.
(Constan)	3,512	0,001
Literasi keuangan	-3,172	0,000
Gaya hidup	5,174	0,000
Pengendalian Diri	-8,116	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,512 + (-3,172)X_1 + (5,174)X_2 + (-8,116)X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a = Konstanta 3,512 bernilai positif artinya jika Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri bernilai 0, maka variabel Perilaku konsumtif sebesar 3,512 satuan.
- B₁ = Koefisien Literasi keuangan sebesar -3,172 bernilai negatif artinya variabel Literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku konsumtif. Jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Literasi keuangan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Perilaku konsumtif akan mengalami penurunan sebesar 3,172
- B₂ = Koefisien Gaya hidup sebesar 5,174 bernilai positif artinya variabel Gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku konsumtif. Jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Gaya hidup mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Perilaku konsumtif akan mengalami kenaikan sebesar 5,174

B_3 = Koefisien Pengendalian diri sebesar -8,116 bernilai negatif artinya variabel Pengendalian diri memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku konsumtif. Jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Literasi keuangan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Perilaku konsumtif akan mengalami penurunan sebesar 8,116

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, hal tersebut menandakan keterbatasan kemampuan variabel dependen. Sebaliknya, nilai mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,477	0,228	0,204	2,20871

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.20 didapatkan hasil uji koefisien determinasi yaitu nilai Adjusted R Square sebesar 0,228. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif sebesar 22,8 % dan sisanya 77,2 % variabel Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh variabel yang tidak diuji pada penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t atau uji statistik parsial memberikan informasi tentang sejauh mana pengaruh individu dari suatu variabel penjelas atau variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Menentukan t tabel pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai t tabel} &= (a/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 100-4-1) \\ &= (0,025; 95) \\ &= 1,985 \end{aligned}$$

Hasil pengujiannya sebagai berikut:

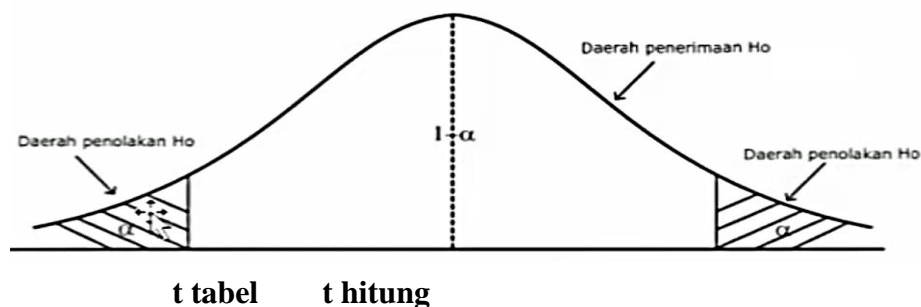
Tabel 4.21
Hasil Uji t

Model	t	Sig	Keterangan
Literasi keuangan	-3,172	0,000	H0 ditolak, H1 diterima
Gaya hidup	5,174	0,000	H0 ditolak, H2 diterima
Pengendalian diri	-8,116	0,000	H0 ditolak, H3 diterima

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

1) Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Literasi keuangan diperoleh t-hitung $-3,172 > t \text{ tabel } -1,985$ dan sig $0,000 < 0,025$. Hal tersebut berarti H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku konsumtif.



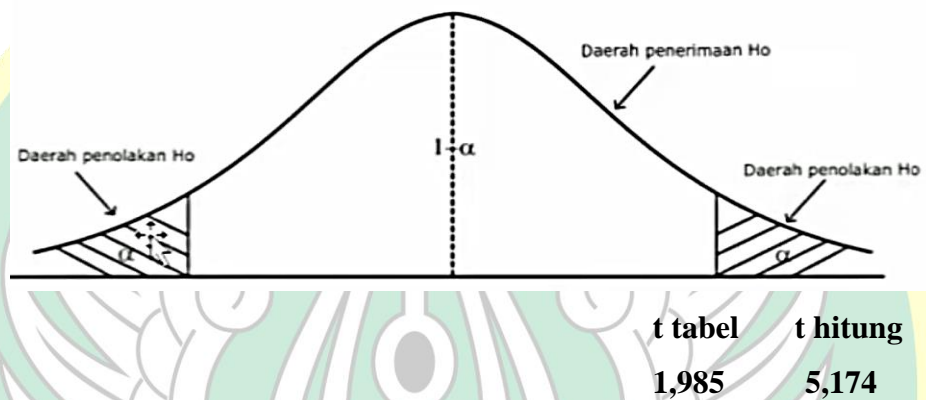
-3,172 -1,985

Gambar 4.3 Kurva uji t hipotesis pertama

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

2) Pengujian hipotesis kedua

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Gaya hidup diperoleh t-hitung 5,174 > t tabel 1,985 dan sig 0,000 < 0,025. Hal tersebut berarti H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumtif.

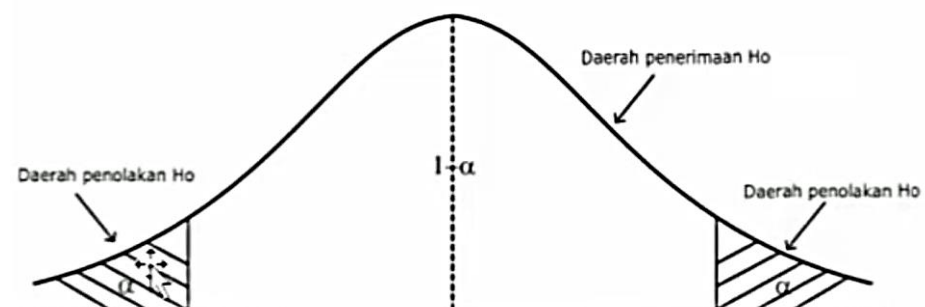


Gambar 4.4 Kurva uji t hipotesis kedua

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

3) Pengujian hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Gaya hidup diperoleh t-hitung -8,116 > t tabel -1,985 dan sig 0,000 < 0,025. Hal tersebut berarti H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku konsumtif.



t hitung t tabel
-8,116 -1,985

Gambar 4.5 Kurva Uji t hipotesis ketiga

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

4) Ringkasan Hasil Uji t

Tabel 4.22

Ringkasan Hasil Uji t

No	Hipotesis	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
1.	H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee Paylater	-3,172	-1,985	0,000	t hitung > t tabel dan nilai sig. 0,000 < 0,025, maka H1 diterima
2.	H2: Gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee Paylater	5,174	1,985	0,000	t hitung > t tabel dan nilai sig. 0,000 < 0,025, maka H2 diterima
3.	H3: Pengendalian diri berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa di Kota Purwokerto dalam	-8,116	-1,985	0,000	t hitung > t tabel dan nilai sig. 0,000 < 0,025, maka H3 diterima

	menggunakan Shopee Paylater				
--	--------------------------------	--	--	--	--

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

b. Uji F

Nilai F statistik digunakan untuk menilai sejauh mana model sesuai (*goodness of fit*). Uji F ini juga dikenal sebagai uji simultan, yang bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model dapat menjelaskan perubahann nilai variabel terikat. Untuk menentukan apakah model dapat dianggap sesuai atau tidak, perbandingan antara nilai F statistik dan nilai F tabel perlu dilakukan (Ghozali 2018).

Menentukan nilai F tabel pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= \alpha : (k;n-k-1) \\ &= (0,05;100-4-1) \\ &= (0,05;95) \\ &= 2,70 \end{aligned}$$

Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.23

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	138,211	3	46,070	9,444	0,000
Residual	468,326	96	4,878		
Total	606,536	99			

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.23 didapatkan hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung $9,444 > F \text{ tabel } 2,700$ dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,025$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel Perilaku konsumtif.



2,700

9,444

Gambar 4.6 Kurva Uji F

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS 25) tahun 2024

H. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh pembahasan yang memberikan informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi keuangan (X1), Gaya hidup (X2), dan Pengendalian diri (X3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku konsumtif (Y). Uji hipotesis antara variabel independen dengan variabel dependen pada penelitian ini menggunakan SPSS 25, kemudian dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee Paylater (Y)

Pada uji hipotesis pertama menguji apakah literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pada hasil uji hipotesis parsial yang dilakukan dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan hasil penelitian sesuai dengan hipotesis awal yang diajukan pada penelitian ini yaitu literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil tersebut dibuktikan dengan melihat nilai r hitung variabel literasi keuangan $>$ r tabel 0,195 dan nilai t hitung $-3,172 >$ t tabel $-1,985$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima

dan H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh negatif antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa semakin rendah literasi keuangan maka perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee *Paylater* akan semakin meningkat sebaliknya jika seorang mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka dia akan cenderung dapat mengelola keuangannya dengan bijak sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Literasi keuangan terkait sikap, perilaku dan pengetahuan keuangan dalam penelitian ini berpengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee *Paylater*. Hal itu berarti mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan dengan pemahaman, perilaku dan sikap keuangan yang baik maka akan dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif begitu sebaliknya. Seseorang yang memahami literasi keuangan dengan baik akan menjadi konsumen yang pandai dalam membeli sesuatu dengan mempertimbangkan manfaat dan kerugian dalam membeli suatu produk (Vira, 2023).

Menurut *Theory Of Planned Behavior* sikap merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap suatu objek, termasuk pengetahuan. Pengetahuan keuangan yang baik berperan penting dalam membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan. Individu dengan sikap dan pengetahuan keuangan yang memadai akan lebih termotivasi untuk mengalokasikan dananya dengan bijak sehingga dapat menurunkan tingkat perilaku konsumtif (Setyawan, 2016).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Vira (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif para pengguna Shopee *Paylater*. Selain itu penelitian Dewi (2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee *Paylater*.

2. Gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee *Paylater* (Y)

Pada uji hipotesis kedua menguji apakah gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumtif. Pada hasil uji hipotesis parsial yang dilakukan dapat diketahui bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan hasil penelitian sesuai dengan hipotesis awal yang diajukan pada penelitian ini yaitu gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumtif. Hasil tersebut dibuktikan dengan melihat nilai r hitung variabel gaya hidup $> r$ tabel 0,195 dan nilai t hitung 5,174 $> t$ tabel 1,985 maka dapat disimpulkan H2 diterima dan H0 ditolak. Maka terdapat pengaruh positif antara variabel gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y).

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan jika seorang mahasiswa memiliki gaya hidup yang tinggi maka perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee *Paylater* akan semakin meningkat. Hal itu disebabkan mahasiswa yang terpengaruh oleh gaya Hidup konsumtif karena tekanan pergaulan dan keinginan mendapat pengakuan sosial. Fenomena ini diperparah oleh kemunculan berbagai tren baru dalam era modernisasi, yang mendorong anak muda untuk bersaing dalam mengikuti setiap tren (Aisi, 2020).

Berdasarkan *Theory Of Planned behavior* gaya hidup mempengaruhi bagaimana persepsi individu terhadap ekspektasi orang lain terhadap dirinya. Seseorang yang memiliki gaya hidup hedonisme dan suka mengikuti tren cenderung mencari kesenangan dan kepuasan dalam hidup mereka. Hal ini dapat mengarah pada sikap yang lebih positif terhadap perilaku konsumtif.

Selain itu gaya hidup juga dapat dipengaruhi oleh norma sosial dan ekspektasi orang lain (Pulungan & Febriaty, 2018). Menurut Salsabila (2021) gaya hidup yang dimiliki oleh seseorang akan terus mengalami perubahan, karena seiring berjalannya waktu setiap orang memiliki ketertarikan yang berbeda. Semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin berperilaku konsumtif. Namun Seseorang dengan literasi keuangan dan tingkat pengendalian diri yang baik cenderung dapat memilih gaya hidup yang baik tidak hanya mengikuti *trend* untuk memenuhi ekspektasi orang lain (Pulungan & Febriaty, 2018).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sari (2023) yang mengatakan Gaya hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku konsumtif. Dan sejalan dengan penelitian Melisa (2023) bahwa Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif pengguna *paylater* pada mahasiswa dengan arah positif.

3. Pengendalian diri (X1) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee Paylater (Y)

Pada uji hipotesis ketiga menguji apakah Pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku konsumtif. Pada hasil uji hipotesis parsial yang dilakukan dapat diketahui bahwa Pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan hasil penelitian sesuai dengan hipotesis awal yang diajukan pada penelitian ini yaitu Pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku konsumtif. Hasil tersebut dibuktikan dengan melihat nilai r hitung Variabel Pengendalian diri $> r$ tabel 0,195 dan nilai t hitung $-8,116 > t$ tabel $-1,985$ maka dapat disimpulkan H_3 diterima dan H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh positif antara variabel Pengendalian diri (X3) terhadap Perilaku konsumtif (Y).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa jika seorang mahasiswa memiliki pengendalian diri yang baik maka mahasiswa

tersebut akan terhindar dari perilaku konsumtif sebaliknya jika seorang mahasiswa tidak memiliki pengendalian diri yang baik maka dia akan cenderung tidak bisa menahan diri untuk mengikuti keinginannya yang berujung melakukan perilaku konsumtif. Menurut (Zulfah, 2021) Kemampuan individu dalam mengendalikan diri merujuk pada kapasitas untuk menetapkan perilaku sesuai dengan standar tertentu seperti moral, nilai-nilai, dan norma-norma masyarakat, dengan tujuan mendorong munculnya perilaku positif secara mandiri. Walaupun seseorang memiliki kemampuan keuangan yang baik tetapi ia bisa mengendalikan dirinya untuk tidak berbelanja secara berlebihan dan sesuai kebutuhan saja dan dibarengi dengan gaya hidup yang tidak hedon maka ia dapat terhindar dari Perilaku konsumtif.

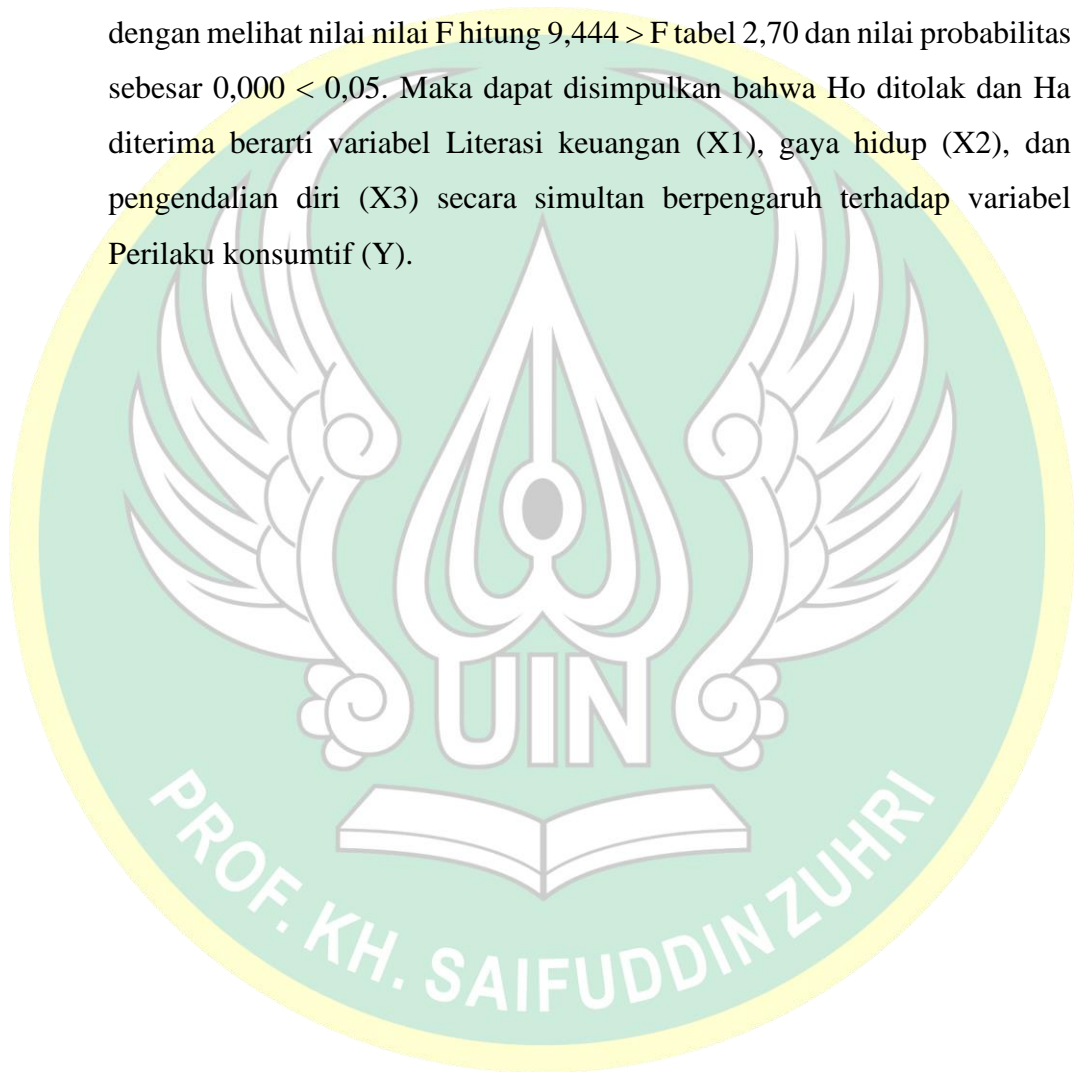
Berdasarkan *Theory of Plan Behavior*, *Perceived behavioral control* merupakan seberapa mudah atau sulit seseorang merasa dapat melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keyakinan tentang kemampuan diri sendiri. Orang yang merasa memiliki kendali yang tinggi atas perilakunya lebih mungkin untuk melakukannya (Ajzen, 2015). Ketika membeli suatu produk tanpa memiliki banyak pengendalian diri sendiri, konsumen tidak hanya membutuhkan informasi dan waktu untuk menimbang berbagai pilihan, tetapi juga perlu lebih percaya diri dalam mengambil suatu keputusan yang tepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saniya (2023) yang mengatakan bahwa semakin baik Pengendalian diri maka akan terhindar dari Perilaku konsumtif. dan sejalan dengan penelitian melisa (2023) yang mengatakan Pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif

4. Literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan pengendalian diri (X3) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan Shopee Paylater

Uji hipotesis keempat ini untuk menguji apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan terhadap

perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee *Paylater* di Purwokerto. Pada hasil uji hipotesis simultan yang dilakukan dapat diketahui bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee *Paylater* di Purwokerto. Hal ini menunjukkan hasil penelitian sesuai dengan hipotesis awal yang diajukan pada penelitian ini. Hasil tersebut dibuktikan dengan melihat nilai nilai F hitung $9,444 > F$ tabel 2,70 dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel Literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan pengendalian diri (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Perilaku konsumtif (Y).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri terhadap Perilaku konsumtif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan *Shopee Paylater*.
2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan *Shopee Paylater*.
3. Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan *Shopee Paylater*.
4. Literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Purwokerto dalam menggunakan *Shopee Paylater*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *Shopee Paylater* pada mahasiswa di Kota Purwokerto. Namun, peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian serupa:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengembangkan variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi Perilaku konsumtif untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang ada.
2. Bagi mahasiswa di Kota Purwokerto untuk dapat meningkatkan literasi keuangannya, menurunkan gaya hidup, dan memiliki pengendalian diri yang baik menurunkan perilaku konsumtif dalam penggunaan *Shopee Paylater* dikarenakan mengingat status mahasiswa yang masih dibangku pendidikan

dan sebagian besar belum mendapatkan pendapatan yang tetap dari bekerja karena apabila dalam menggunakan fitur *Shopee Paylater* terlalu berlebihan atau membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan itu akan menjadi resiko jangka panjang



DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A. And F. Messy (2012), "Measuring Financial Literacy: Results Of The Oecd / International Network On Financial Education (Infe) Pilot Study", Oecd Working Papers On Finance, Insurance And Private Pensions, No. 15, Oecd Publishing, Paris, <https://doi.org/10.1787/5k9cfs90fr4-en>.
- Asisi, I. (2020). Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup Dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian (Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Adrie, P., Sri, H., & Ari, P. (2014). Perilaku Pengendalian diri pada Perilaku Manajemen keuangan Personal Berdasarkan pada Teori Planned Behavior Menggunakan Pendekatan Partial *Journal & Proceeding Fakultas Ekonomi & Bisnis*.
- Ajzen, I. (2015). *The theory of planned behaviour is alive and well, and not ready to retire: a commentary on Sniehotta, Priesseau, and Araújo-Soares*. *Health psychology review*, 9(2), 131-137.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(1), 34-42.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi keuangan (Teori Dan Implementasinya). *Thesis Common*, 251.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92-101.
- Baso, M. I. H. M., Abubakar, A., & Basri, H. (2023). *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam ISSN : 2579-6208 (Online) Uang Elektronik (E-Money) dalam Perspektif Maqashid Syariah*. 11, 139-156.
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (1841). *Editorial The Theory of Planned Behavior : Selected Recent Advances and Applications*. April 2020.
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7124>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal EMAS*, 2, 74-86.

- Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). *The Influence of Financial Literacy , Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student*. 8(August), 496–503.
- Faridho, M. Al. (2018). Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi keuangan Syariah. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 64. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.808>
- Fungky, T., Sari, T. P., Sanjaya, V. F., Syariah, M. B., & Syariah, M. B. (2021). *Pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi z pada masa pandemi (studi kasus mahasiswa/i manajemen bisnis syariah, uin raden intan lampung angkatan 2019)*. 1, 82–98.
- Gunawan, A. (2023). *The Influence of Financial Literacy , Lifestyle and Self Control on Consumptive Behavior of Management Study Program Students , Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera utara*. 2(April), 71–80.
- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, W. (2023). Pengaruh Literasi keuangan Dan Gaya hidup Terhadap Perilaku konsumtif. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–13.
- Hartati, R., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2023). Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup dan Pengendalian diri terhadap Perilaku konsumtif dalam Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *Journal of Student Research*, 1(4), 119-137.
- Hilyatin, D. L., & Sholikha, A. F. (2023). *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam ISSN : 2579-6208 (Online) Management Assistance in Financial Management Darussalam Dukuwaluh Boarding School Based Management Information System*. 11, 197–214.
- Irianti, A. (2020). *Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup Dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian)*. 1–49.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>

- Lodeng, A. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Marketers, R. (2022). *Northumbria Research Link*. 23, 413–431.
- Maftuhah, S., & Irman, I. (2023). KONSEP SELF CONTROL DALAM PERSPEKTI AL QUR'AN. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2), 437-443.
- Mustajibah, T. (2021). Dinamika E-Commerce Di Indonesia Tahun 1999-2015. *E-Journal Pendidikan Sejarah*, 10(3), 3–11.
- Mursalina, A., Hasanah, H., & Efriani, E. Perilaku konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Balale': Jurnal Antropologi*, 5(1), 29-51.
- Muchlis, R D. 2011. Penggunaan Makro Minitab untuk Transformasi Data Ordinal ke Data Interval. *Statistika FMIPA UNISBA*
- Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Suandana, I. W. (2018). Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 64–76.
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>
- Prihatini, D., Irianto, A., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2021). *Pengaruh Literasi keuangan dan Pengendalian diri terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa*. 4(1).
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya hidup dan Literasi keuangan Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Purwanza dkk., S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *News.Ge* (Issue March).
- Salsabila, syaefa intan. (2022). (*Studi Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Tiga Universitas Besar Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto , Universitas Jenderal Soedirman , dan Universitas SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN SI*).

- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Saniya. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Pengaruh Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Paylater Pada E-Commerce.
- Sari, N. (2023). Pengaruh Sosial, Gaya hidup, Dan Motivasi Belanja Hedonis Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa Febi Uin Khas Jember Pengguna Fitur Spaylater. In 2018.
- Sulasih, S., Suliyanto, S., Novandari, W., & Munawaroh, A. (2022). Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace Dengan Theory Planned Behaviour Dan Product Knowledge Sebagai Variabel Moderasi Dengan Analisa Partial Least Square (PLS). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.5718>
- Sidik, M. A. (2018). *Analisis Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi keuangan, Pengendalian diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155.
- Vira. (2023). *Vira Rahma Yuliani_Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup, Dan Intensitas penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku konsumtif Para Pengguna Shopee Paylater (Survey Mahasiswa di Purwokerto)*.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). *Pengaruh Gaya hidup , Literasi keuangan , dan Demografi Sosial terhadap Perilaku konsumtif*. 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>
- Zulfah. (2021). Karakter: Pengembangan Diri. *IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–33.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb

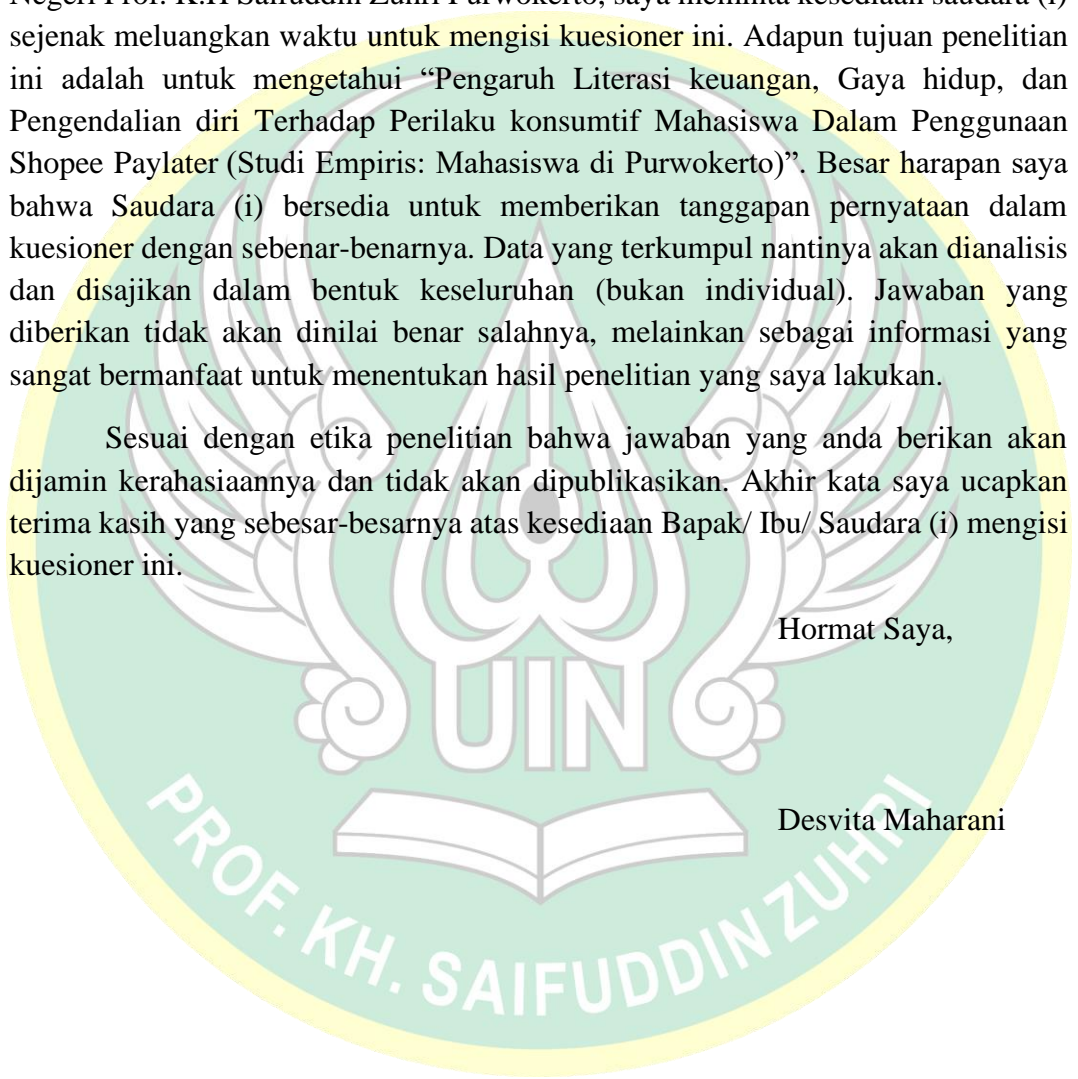
Responden yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, saya meminta kesediaan saudara (i) sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Literasi keuangan, Gaya hidup, dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Shopee Paylater (Studi Empiris: Mahasiswa di Purwokerto)”. Besar harapan saya bahwa Saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan.

Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan. Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Desvita Maharani



A. Identitas Responden

Berilah tanda (√) di kolom yang tersedia pada pertanyaan tentang karakteristik responden di bawah ini.

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Perguruan Tinggi :
5. Pendapatan Perbulan:
 0-Rp. 1.000.000 Rp.1.000.000 - Rp. 3.000.000
 >Rp. 3.000.000
6. Apakah sudah pernah mendapatkan literasi keuangan?
 Sudah Belum
7. Apakah anda sudah pernah atau sedang menggunakan Shopee Paylater?
 Sudah Pernah Sedang menggunakan
 Belum pernah

B. Petunjuk Penulisan

1. Berilah tanda check list/centang pada jawaban yang anda pilih pada pernyataan berikut ini dan seterusnya berdasarkan pendapat anda, dengan pedoman :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS : Cukup Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

2. Jika Anda ingin mengganti jawab, berilah tanda (X) pada kolom yang ingin ganti, kemudian berilah tanda check list (√) kembali pada jawaban yang Anda rasa lebih tepat.

Kuesioner Literasi keuangan

Pengetahuan Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada keterampilan atau serangkaian pengetahuan, perilaku, dan sikap yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan secara efisien (Arianti, 2021).

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jika lima saudara mendapatkan satu juta rupiah dan harus membaginya secara merata, berapa jumlah yang akan diterima oleh masing-masing dari mereka?	a. Lebih dari Rp. 200.000 b. = Rp. 200.000 c. < Rp. 200.000
2.	Jika kita harus menunggu selama satu tahun untuk mendapatkan sebagian dari uang tersebut, setelah satu tahun kita bisa membeli barang dengan jumlah?	a. Lebih dari yang dibeli sekarang b. Sama banyak dengan jumlah yang dibeli sekarang c. Kurang dari sekarang
3.	Jika Anda meminjamkan teman Anda sejumlah Rp X pada suatu malam dan teman Anda mengembalikan uang tersebut pada hari berikutnya, berapa persentase keuntungan yang diberikan teman Anda sebagai imbalan atas pembiayaan tersebut?	a. 0 b. = 0 c. < 0
3.	Investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi akan memiliki risiko yang tinggi	a. Betul b. Salah
4.	Semakin tinggi tingkat inflasi berarti biaya hidup meningkat dengan cepat	a. Betul b. Salah
5.	Secara umum, untuk mengurangi risiko investasi adalah dengan membeli beberapa asset dan mengkombinasikannya dalam portfolio	a. Betul b. Salah

Perilaku Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada keterampilan atau serangkaian pengetahuan, perilaku, dan sikap yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan secara efisien (Arianti, 2021).

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TD	STS
1.	Sebelum saya membeli sesuatu saya akan mempertimbangkan dengan betul apakah saya membutuhkannya atau tidak					
2.	Saya membayar angsuran/tagihan tepat waktu					
3.	Saya akan selalu mencatat kebutuhan keuangan saya					
4.	Saya menetapkan tujuan jangka anjang dan berusaha untuk mencapainya					
5.	Saya memiliki tabungan untuk dana darurat					

Sikap Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada keterampilan atau serangkaian pengetahuan, perilaku, dan sikap yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan secara efisien (Arianti, 2021).

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya lebih nyaman untuk menghabiskan uang daripada menyimpannya untuk jangka Panjang					

2.	Saya cenderung hidup untuk hari ini dan biarkan hari esok berjalan					
3.	Uang ada untuk dihabiskan					
4.	Saya yakin dapat mengelola pendapatan saya sesuai dengan anggaran pribadi saya					
5.	Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masadepan saya					

Kuesioner Gaya hidup

Gaya hidup merujuk pada cara seseorang menjalani kehidupan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan penggunaan waktu (Dewi et al., 2021).

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja					
2.	Saya sering melakukan kegiatan yang memerlukan pengeluaran					
3.	Saya sering membeli barang untuk memenuhi keinginan saya					
4.	Saya akan membeli produk terbaru agar tidak tertinggal <i>trend</i>					

5.	Menurut saya Gaya hidup yang ada pada lingkungan atau teman sebaaya memiliki pengaruh pada keputusan keuangan saya					
----	--	--	--	--	--	--

Kuesioner Pengendalian diri

Pengendalian diri adalah keyakinan individu akan kemampuannya untuk membuat keputusan dan bertindak secara efektif guna mencapai hasil yang diinginkan dan menghindari hasil yang tidak diinginkan (Zulfah, 2021).

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sering menggunakan <i>paylater</i> saat belanja online					
2.	Saya mengeluarkan uang secara berlebihan dengan <i>paylater</i>					
3.	Saya dapat menahan diri untuk tidak membeli barang yang saya lihat bagus di Shopee dengan <i>paylater</i>					
4.	Saya setuju fitur <i>paylater</i> mempermudah pembayaran					

5.	Saya merasa puas ketika membayar menggunakan <i>paylater</i>					
----	--	--	--	--	--	--

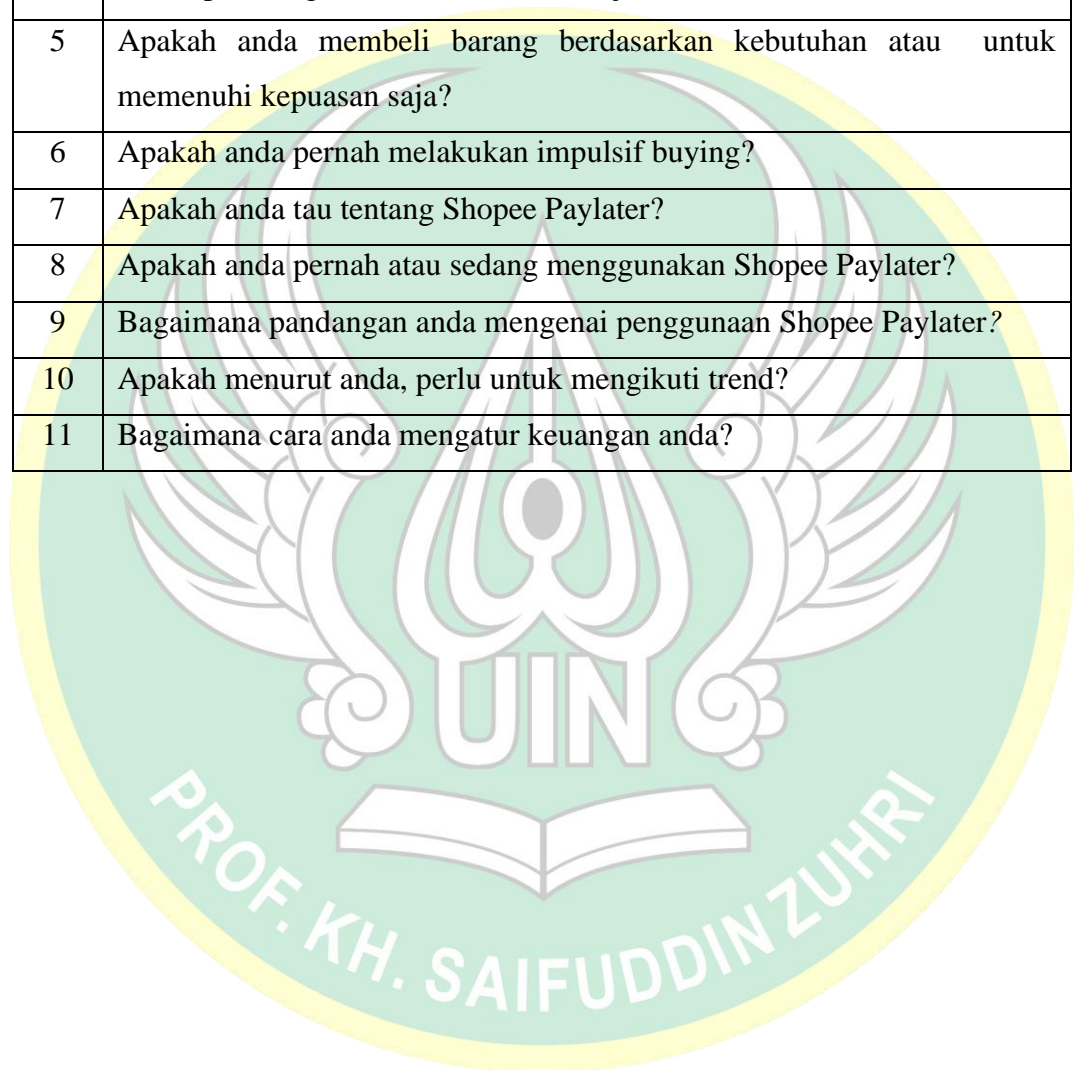
Kuesioner Perilaku konsumtif

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menggunakan <i>paylater</i> karna tawaran hadiah yang menarik					
2.	Saya menggunakan <i>paylater</i> karena kemudahan dalam menggunakannya.					
3.	Saya menggunakan <i>paylater</i> untuk berpenampilan sesuai dengan tren.					
4.	Saya membayar menggunakan <i>paylater</i> setelah mempertimbangkan harga.					
5.	Saya menggunakan <i>paylater</i> karena adanya penawaran discount					



Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apa saja aktivitas yang anda lakukan diluar jam perkuliahan
2	Apakah anda sering melakukan belanja <i>online</i> ?
3	Biasanya anda melakukan belanja <i>online</i> untuk membeli apa?
4	Seberapa sering anda melakukan belanja <i>online</i>
5	Apakah anda membeli barang berdasarkan kebutuhan atau untuk memenuhi kepuasan saja?
6	Apakah anda pernah melakukan impulsif buying?
7	Apakah anda tau tentang Shopee Paylater?
8	Apakah anda pernah atau sedang menggunakan Shopee Paylater?
9	Bagaimana pandangan anda mengenai penggunaan Shopee Paylater?
10	Apakah menurut anda, perlu untuk mengikuti trend?
11	Bagaimana cara anda mengatur keuangan anda?



Lampiran 3 Data Responden

No	Nama	Universitas	Jenis Kelamin
1	R	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
2	RM	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
3	RAP	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Laki-laki
4	AGP	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
5	DAF	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
6	FNO	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
7	AWK	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Laki-laki
8	A	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Perempuan
9	AAI	POLTEKKES Negeri Semarang Kampus Purwokerto Negeri Semarang Kampus Purwokerto	Perempuan
10	HDA	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
11	KA	POLTEKKES Negeri Semarang Kampus Purwokerto	Perempuan
12	ASP	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
13	RA	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
14	AR	POLTEKKES Negeri Semarang Kampus Purwokerto	Perempuan
15	SMR	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
16	ANF	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
17	BAP	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Laki-laki
18	MN	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
19	SA	Universitas Harapan Bangsa	Perempuan
20	LRA	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
21	AKS	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
22	IDS	Universitas Terbuka Purwokerto	Perempuan
23	AMM	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Laki-laki
24	MF	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
25	NYH	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
26	DAM	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
27	SF	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
28	YDPR	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan

29	DB	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Laki-laki
30	SD	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
31	MFS	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Laki-laki
32	FNTH	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Laki-laki
33	MKM	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
34	TKF	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
35	DDA	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
36	SS	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
37	RIP	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
38	WR	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
39	IR	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
40	EDL	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
41	A	Universitas Terbuka Purwokerto	Perempuan
42	TP	Universitas Terbuka Purwokerto	Perempuan
43	SZ	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Perempuan
44	FS	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Perempuan
45	SM	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
46	MNS	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Perempuan
47	KN	Universitas Harapan Bangsa	Perempuan
48	AAS	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Laki-laki
49	ANP	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
50	DSA	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Laki-laki
51	ARA	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
52	RDJ	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
53	BSAN	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
54	REP	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
55	AP	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
56	RA	POLTEKKES Negeri Semarang Kampus Purwokerto	Perempuan
57	AZDA	Universitas Terbuka Purwokerto	Laki-laki
58	FLF	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
59	UTA	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Laki-laki
60	AP	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
61	DAF	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan

62	LI	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
63	LS	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Perempuan
64	DRI	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
65	WM	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Laki-laki
66	ILO	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
67	VHT	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Perempuan
68	LIMR	Universitas wijaya Kusuma Purwokerto	Perempuan
69	SK	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
70	LC	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
71	NDR	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
72	AAP	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
73	SKE	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
74	HP	AMIKOM Purwokerto	Laki-laki
75	AW	POLTEKKES Negeri Semarang Kampus Purwokerto	Perempuan
76	NBD	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
77	SL	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
78	MSN	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
79	IKN	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
80	DBU	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
81	AF	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
82	RN	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
83	RW	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
84	ELP	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
85	SN	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
86	AT	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
87	AAP	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
88	ISP	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
89	FNI	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
90	FKY	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
91	WAK	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
92	HTF	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
93	SIS	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
94	AK	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
95	FBH	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
96	DIR	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki

97	MF	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
98	AEP	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
99	SNAH	Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
100	MDZ	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki



Lampiran 4. Data Pengujian

a. Variabel Literasi keuangan

No	X.1.1.1	x.1.1.2	x.1.1.3	x.1.1.4	x.1.1.5	X.1.2.1	x.1.2.2	x.1.2.3	x.1.2.4	x.1.2.5	x.1.3.1	x.1.3.2	x.1.3.3	x.1.3.4	x.1.3.5	Total
1	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	4,516	2,420	2,782	3,207	2,365	2,919	1,000	37,324
2	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	1,000	2,782	4,540	1,000	2,919	1,000	30,012
3	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	1,000	3,684	3,207	1,000	2,919	1,000	29,582
4	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	1,000	1,000	2,907	1,000	3,684	4,540	4,089	2,919	1,000	30,421
5	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	2,420	3,684	4,540	1,000	2,919	1,000	30,916
6	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,765	2,907	2,420	2,782	1,940	2,365	2,919	1,000	29,543
7	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	2,418	4,516	2,420	2,782	3,207	2,365	2,919	2,599	36,775
8	0,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	3,566	2,907	2,420	3,684	4,540	4,089	4,554	1,000	36,206
9	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	2,782	3,207	2,365	2,919	2,599	32,063
10	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,765	2,907	2,420	2,120	1,940	2,365	2,919	2,599	29,481
11	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	4,516	1,000	3,684	3,207	2,365	2,919	2,599	32,736
12	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	2,907	3,725	1,000	2,402	2,365	4,554	2,599	37,668
13	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	4,516	3,725	2,120	1,000	1,000	4,554	2,599	36,631
14	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,846	3,163	2,418	2,907	1,000	3,684	3,207	2,365	2,919	2,599	34,108
15	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	1,000	3,684	3,207	2,365	4,554	2,599	32,763
16	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	4,516	3,725	5,217	1,000	1,000	4,554	2,599	39,728
17	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	2,418	2,907	2,420	1,000	2,402	2,365	2,919	1,000	30,418
18	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	4,516	2,420	2,120	1,940	2,365	4,554	2,599	37,630
19	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	2,120	3,207	2,365	2,919	1,000	30,802
20	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	4,516	3,725	2,782	4,540	2,365	4,554	2,599	42,197
21	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	2,120	3,207	3,438	2,919	2,599	33,474
22	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	1,765	2,907	2,420	3,684	3,207	4,089	2,919	2,599	36,577
23	1,000	0,000	1,000	0,000	0,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	3,684	3,207	4,089	2,919	1,000	31,090
24	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	1,765	2,907	2,420	3,684	1,940	2,365	2,919	2,599	34,149
25	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	3,163	2,418	4,516	2,420	3,684	3,207	2,365	2,919	2,599	36,136
26	1,000	0,000	1,000	1,000	0,000	4,846	4,704	3,566	4,516	3,725	2,120	1,940	1,000	2,919	2,599	34,935
27	0,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	2,120	1,000	1,000	2,919	1,000	25,230
28	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	1,765	2,907	2,420	2,120	1,940	1,000	2,919	1,000	29,058
29	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	4,516	3,725	1,000	1,940	1,000	4,554	2,599	36,450
30	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,846	3,163	3,566	4,516	2,420	3,684	1,940	2,365	4,554	2,599	38,653
31	0,000	1,000	1,000	0,000	1,000	4,846	3,163	3,566	4,516	3,725	2,120	1,940	3,438	2,919	2,599	35,832
32	0,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	2,418	2,907	2,420	1,000	2,402	1,000	2,919	2,599	30,215
33	1,000	0,000	1,000	1,000	0,000	1,681	4,704	1,000	2,907	3,725	2,120	3,207	4,961	1,000	2,599	30,905
34	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,765	2,907	2,420	2,120	3,207	2,365	2,919	1,000	29,149
35	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	3,163	1,000	2,907	2,420	2,782	3,207	2,365	4,554	2,599	33,843
36	1,000	0,000	0,000	1,000	1,000	4,846	4,704	2,418	4,516	2,420	2,120	1,000	2,365	4,554	2,599	34,542
37	1,000	0,000	1,000	0,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	3,684	1,940	3,438	2,919	1,000	30,172
38	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	4,516	3,725	2,120	2,402	2,365	2,919	2,599	37,762
39	0,000	0,000	0,000	1,000	1,000	4,846	4,704	2,418	2,907	1,713	5,217	1,940	2,365	2,919	1,000	32,029
40	1,000	0,000	1,000	1,000	0,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	2,120	1,940	4,089	2,919	1,000	29,259
41	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	1,000	2,907	2,420	3,684	3,207	1,000	2,919	1,000	30,124
42	1,000	1,000	1,000	0,000	1,000	3,283	4,704	2,418	2,907	1,000	3,684	3,207	2,365	2,919	1,000	31,487
43	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	1,000	3,684	3,207	2,365	2,919	2,599	32,545
44	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	1,000	3,684	3,207	3,438	2,919	2,599	33,619
45	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	3,566	4,516	3,725	2,782	3,207	2,365	2,919	1,000	36,066

46	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,846	3,163	1,000	2,907	1,000	3,684	3,207	3,438	2,919	1,000	32,164
47	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	1,000	2,907	1,000	3,684	3,207	4,089	2,919	1,000	32,793
48	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	1,000	3,684	3,207	3,438	2,919	2,599	32,200
49	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	2,418	1,000	2,420	2,120	1,940	2,365	4,554	1,000	30,804
50	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	4,516	3,725	3,684	3,207	2,365	2,919	1,000	38,532
51	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	4,516	1,000	3,684	3,207	2,365	2,919	1,000	30,136
52	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	1,000	3,684	2,402	2,365	4,554	2,599	32,376
53	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	4,516	1,000	3,684	3,207	1,000	2,919	1,000	29,772
54	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	1,000	3,684	3,207	2,365	1,000	1,000	27,609
55	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,163	1,000	2,907	1,000	3,684	3,207	3,438	1,000	1,000	26,399
56	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	4,516	2,420	2,120	3,207	2,365	4,554	2,599	34,227
57	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	1,000	3,684	4,540	2,365	2,919	2,599	33,878
58	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	2,418	2,907	1,000	3,684	3,207	1,000	2,919	1,000	31,123
59	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	1,596	2,418	2,907	2,420	3,684	3,207	3,438	2,919	2,599	34,033
60	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	4,516	2,420	2,120	3,207	2,365	2,919	2,599	34,010
61	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	1,596	1,000	2,907	1,000	3,684	4,540	2,365	2,919	1,000	29,293
62	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	1,681	4,704	3,566	4,516	3,725	1,000	1,000	1,000	2,919	2,599	30,711
63	1,000	0,000	0,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,765	2,907	2,420	3,684	3,207	2,365	2,919	1,000	29,713
64	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	4,516	1,000	5,217	3,207	2,365	2,919	1,000	34,088
65	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	1,000	3,684	4,540	2,365	1,458	1,000	28,400
66	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	2,907	2,420	3,684	3,207	2,365	2,919	2,599	37,217
67	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	2,420	3,684	3,207	2,365	2,919	1,000	30,947
68	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	3,566	2,907	1,000	3,684	3,207	1,000	2,919	2,599	32,329
69	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	1,000	2,907	1,000	3,684	3,207	2,365	2,919	2,599	32,668
70	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	2,420	2,120	1,940	1,000	2,919	1,000	26,752
71	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	2,782	3,207	1,000	2,919	2,599	31,698
72	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	1,000	2,120	3,207	1,000	2,919	2,599	29,617
73	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,765	2,907	2,420	2,120	1,940	2,365	1,000	2,599	28,562
74	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	1,713	3,684	3,207	1,000	2,919	1,000	28,876
75	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	1,000	3,684	4,540	3,438	2,919	1,000	33,352
76	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	2,418	2,907	2,420	3,684	4,540	3,438	2,919	2,599	37,912
77	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	1,000	2,420	3,684	4,540	2,365	2,919	2,599	32,391
78	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	1,000	2,782	3,207	2,365	2,919	1,000	30,044
79	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	1,000	2,420	3,684	3,207	3,438	2,919	1,000	29,114
80	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,846	3,163	2,418	4,516	1,000	2,120	4,540	2,365	2,919	1,000	33,886
81	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	2,120	3,207	2,365	2,919	2,599	32,401
82	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	2,418	2,907	2,420	2,120	2,402	2,365	2,919	2,599	33,700
83	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,681	3,163	1,000	2,907	2,420	3,684	4,540	2,365	2,919	1,000	30,679
84	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	4,846	3,163	1,000	4,516	2,420	3,684	4,540	1,000	2,919	2,599	34,686
85	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	2,418	2,907	1,000	2,782	1,940	2,365	2,919	2,599	33,480
86	1,000	0,000	0,000	1,000	1,000	3,283	4,704	1,000	2,907	2,420	3,684	3,207	2,365	4,554	2,599	33,723

87	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	1,000	3,684	3,207	3,438	2,919	1,000	30,601
88	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	3,566	4,516	2,420	2,782	1,000	1,000	2,919	2,599	32,789
89	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	2,418	2,907	2,420	2,120	3,207	2,365	4,554	2,599	35,578
90	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	1,000	3,684	3,207	2,365	2,919	2,599	32,545
91	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	4,704	1,000	2,907	1,000	2,782	3,207	1,000	2,919	1,000	27,802
92	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	3,684	1,940	2,365	2,919	1,000	31,099
93	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,765	2,907	2,420	2,120	3,207	2,365	4,554	2,599	33,384
94	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	1,000	3,684	3,207	2,365	4,554	2,599	32,763
95	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	2,907	1,000	3,684	3,207	1,000	2,919	2,599	29,762
96	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	1,000	4,516	2,420	3,684	3,207	2,365	2,919	1,000	31,556
97	1,000	0,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	2,782	1,940	2,365	2,919	1,000	29,196
98	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,846	3,163	1,000	2,907	1,000	5,217	4,540	2,365	4,554	2,599	37,191
99	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,846	4,704	3,566	2,907	1,713	2,120	1,940	2,365	2,919	2,599	34,679
100	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,283	3,163	2,418	2,907	2,420	2,120	3,207	1,000	4,554	2,599	32,672

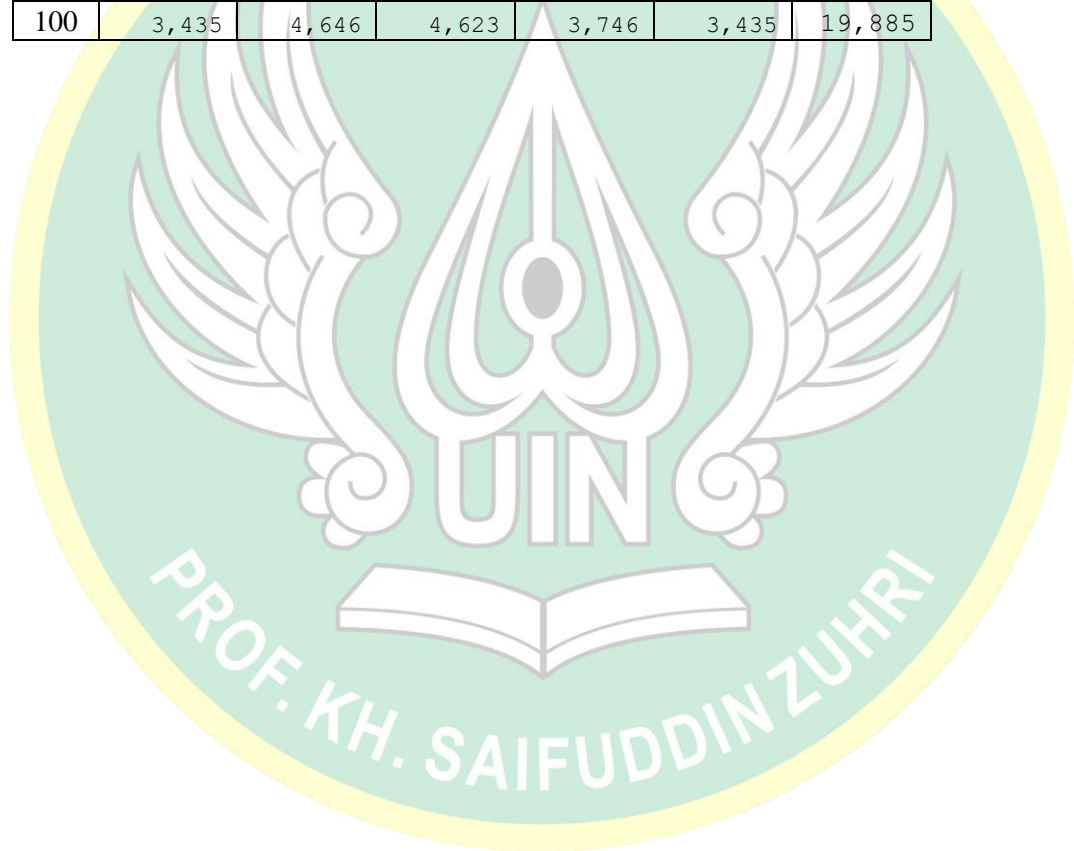


b. Variabel Gaya Hidup

No	x.2.1	x.2.2	x.2.3	x.2.4	x.2.5	Total
1	2,000	2,362	3,127	2,138	3,435	13,062
2	4,793	3,268	4,623	3,746	1,938	18,368
3	3,435	3,268	3,127	2,782	3,435	16,047
4	3,435	4,646	3,127	3,746	3,435	18,389
5	3,435	4,646	3,127	3,746	4,942	19,895
6	3,435	3,268	3,127	3,746	3,435	17,011
7	2,000	3,268	3,127	2,138	3,435	13,968
8	2,522	3,268	3,127	3,746	3,435	16,099
9	3,435	1,938	3,127	3,746	1,938	14,184
10	3,435	1,938	3,127	2,138	3,435	14,073
11	3,435	3,268	4,623	3,746	3,435	18,507
12	3,435	3,268	3,127	2,138	2,383	14,351
13	4,793	1,000	1,000	1,000	3,435	11,229
14	3,435	3,268	4,623	2,782	3,435	17,543
15	3,435	3,268	4,623	3,746	4,942	20,014
16	1,000	3,268	4,623	2,138	1,938	12,966
17	2,522	1,938	3,127	2,138	3,435	13,160
18	2,000	3,268	3,127	3,746	3,435	15,577
19	3,435	4,646	3,127	3,746	4,942	19,895
20	3,435	4,646	3,127	3,746	3,435	18,389
21	3,435	3,268	3,127	3,746	3,435	17,011
22	3,435	3,268	3,127	2,782	4,942	17,554
23	3,435	4,646	1,000	1,000	1,000	11,080
24	4,793	3,268	3,127	2,782	3,435	17,406
25	4,793	4,646	3,127	3,746	3,435	19,748
26	2,522	3,268	3,127	2,138	3,435	14,490
27	2,000	1,938	3,127	2,782	3,435	13,283
28	3,435	3,268	3,127	3,746	1,938	15,514
29	4,793	3,268	3,127	2,138	1,938	15,264
30	3,435	3,268	3,127	2,782	1,938	14,550
31	2,000	3,268	3,127	3,746	3,435	15,577
32	2,000	3,268	1,653	1,000	3,435	11,356
33	3,435	1,938	3,127	1,000	1,000	10,500
34	3,435	1,938	3,127	3,746	3,435	15,682
35	4,793	4,646	3,127	3,746	3,435	19,748
36	2,522	3,268	1,653	3,746	3,435	14,625
37	3,435	4,646	4,623	3,746	3,435	19,885
38	2,000	3,268	3,127	2,138	3,435	13,968
39	4,793	3,268	1,944	3,746	3,435	17,187
40	3,435	3,268	3,127	2,138	1,938	13,905
41	4,793	3,268	3,127	2,138	3,435	16,761

42	4,793	3,268	3,127	2,138	3,435	16,761
43	3,435	3,268	3,127	2,138	1,938	13,905
44	4,793	3,268	3,127	2,138	3,435	16,761
45	3,435	2,362	4,623	3,746	3,435	17,602
46	3,435	4,646	3,127	3,746	4,942	19,895
47	3,435	3,268	4,623	2,782	3,435	17,543
48	2,000	4,646	4,623	3,746	4,942	19,956
49	3,435	1,938	1,653	1,000	1,938	9,964
50	3,435	4,646	3,127	3,746	3,435	18,389
51	4,793	4,646	4,623	3,746	4,942	22,750
52	4,793	3,268	4,623	3,746	4,942	21,372
53	3,435	3,268	3,127	2,138	3,435	15,403
54	3,435	4,646	4,623	3,746	4,942	21,391
55	4,793	3,268	4,623	3,746	3,435	19,866
56	3,435	3,268	4,623	2,782	3,435	17,543
57	3,435	4,646	3,127	3,746	2,383	17,337
58	3,435	3,268	1,944	3,746	3,435	15,828
59	3,435	3,268	3,127	2,138	4,942	16,909
60	4,793	3,268	4,623	3,746	4,942	21,372
61	4,793	1,938	3,127	3,746	3,435	17,040
62	2,522	3,268	3,127	3,746	3,435	16,099
63	3,435	3,268	4,623	2,138	3,435	16,899
64	3,435	4,646	4,623	2,782	3,435	18,921
65	2,000	3,268	4,623	3,746	3,435	17,072
66	3,435	3,268	3,127	3,746	3,435	17,011
67	4,793	4,646	4,623	2,782	3,435	20,280
68	3,435	3,268	3,127	2,138	3,435	15,403
69	3,435	4,646	3,127	3,746	3,435	18,389
70	3,435	3,268	3,127	2,138	3,435	15,403
71	3,435	3,268	3,127	3,746	3,435	17,011
72	2,000	4,646	4,623	2,782	4,942	18,992
73	2,522	1,938	3,127	3,746	3,435	14,769
74	3,435	3,268	3,127	2,138	3,435	15,403
75	3,435	1,938	3,127	3,746	3,435	15,682
76	3,435	4,646	3,127	3,746	3,435	18,389
77	4,793	3,268	4,623	3,746	4,942	21,372
78	3,435	1,938	3,127	3,746	3,435	15,682
79	2,522	3,268	3,127	3,746	3,435	16,099
80	3,435	3,268	4,623	3,746	4,942	20,014
81	2,000	4,646	3,127	5,728	2,383	17,884
82	3,435	3,268	3,127	2,138	3,435	15,403
83	3,435	4,646	4,623	2,138	3,435	18,277
84	4,793	4,646	4,623	3,746	4,942	22,750
85	3,435	3,268	1,653	2,138	3,435	13,929

86	4,793	3,268	3,127	3,746	3,435	18,370
87	3,435	3,268	4,623	3,746	1,938	17,010
88	1,000	1,000	3,127	3,746	3,435	12,309
89	3,435	3,268	3,127	3,746	3,435	17,011
90	4,793	4,646	4,623	3,746	3,435	21,244
91	3,435	4,646	3,127	2,138	3,435	16,781
92	2,000	3,268	3,127	2,138	3,435	13,968
93	3,435	3,268	3,127	3,746	3,435	17,011
94	3,435	3,268	4,623	2,138	1,938	15,401
95	2,000	4,646	3,127	2,782	3,435	15,990
96	3,435	3,268	3,127	3,746	4,942	18,518
97	3,435	2,362	3,127	2,138	3,435	14,497
98	4,793	4,646	3,127	3,746	3,435	19,748
99	3,435	3,268	3,127	2,138	2,383	14,351
100	3,435	4,646	4,623	3,746	3,435	19,885

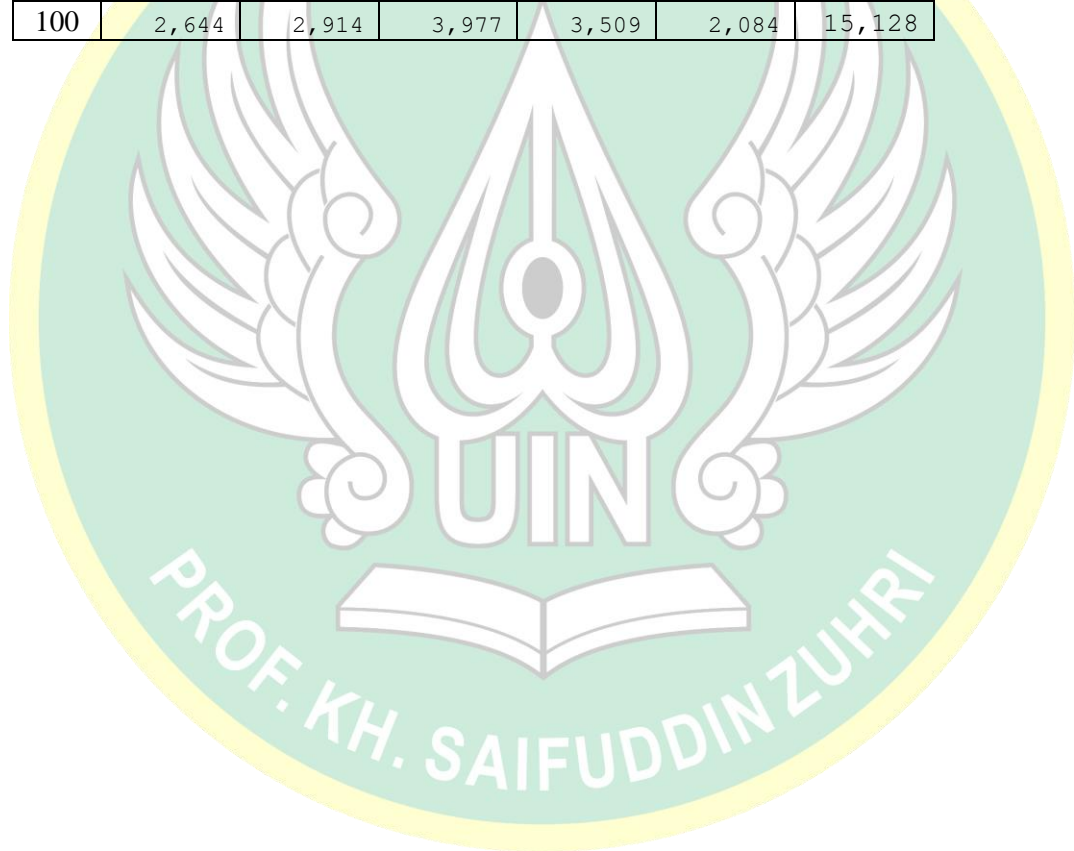


c. Variabel Pengendalian diri (X3)

No	x.3.1	x.3.2	x.3.3	x.3.4	x.3.5	Total
1	4,233	2,914	2,357	3,509	2,084	15,097
2	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
3	2,644	2,914	3,977	5,154	4,981	19,669
4	4,233	2,914	2,973	3,509	4,981	18,610
5	2,644	2,914	3,977	1,681	2,084	13,300
6	3,471	4,455	2,357	3,509	3,484	17,276
7	2,644	2,914	3,977	3,509	2,084	15,128
8	2,644	4,110	1,000	1,000	1,000	9,754
9	3,471	2,914	3,977	3,509	3,484	17,354
10	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
11	4,233	2,914	2,973	5,154	4,981	20,255
12	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
13	4,233	2,914	2,357	3,509	3,484	16,496
14	4,233	4,455	2,357	3,509	3,484	18,037
15	3,471	2,914	2,357	3,509	3,484	15,735
16	1,000	1,000	5,583	5,154	2,622	15,359
17	2,644	2,914	3,977	3,509	2,622	15,666
18	2,644	2,914	3,977	2,062	2,084	13,681
19	2,644	4,455	3,977	3,509	4,981	19,565
20	2,644	2,914	5,583	2,062	2,084	15,288
21	4,233	2,914	3,977	3,509	2,084	16,717
22	2,644	2,914	3,977	3,509	2,084	15,128
23	4,233	2,914	2,973	3,509	2,084	15,713
24	2,644	2,914	3,977	3,509	3,484	16,527
25	4,233	2,914	2,357	3,509	2,084	15,097
26	3,471	2,914	3,977	3,509	2,084	15,955
27	2,644	2,914	3,977	3,509	3,484	16,527
28	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
29	4,233	4,110	3,977	5,154	3,484	20,956
30	2,644	1,000	2,357	3,509	3,484	12,994
31	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
32	2,644	2,914	3,977	3,509	2,622	15,666
33	4,233	5,217	5,583	5,154	1,000	21,187
34	4,233	4,110	3,977	3,509	2,622	18,450
35	2,644	5,217	2,357	5,154	3,484	18,856
36	2,644	2,914	3,977	3,509	2,084	15,128
37	5,689	5,217	2,357	3,509	3,484	20,256
38	2,644	2,914	3,977	2,062	2,084	13,681
39	4,233	5,217	3,977	5,154	3,484	22,064
40	2,644	2,914	3,977	3,509	3,484	16,527
41	5,689	4,455	2,973	3,509	3,484	20,109

42	4,233	4,455	3,977	3,509	3,484	19,656
43	4,233	4,455	2,357	3,509	3,484	18,037
44	4,233	2,914	2,357	3,509	3,484	16,496
45	4,233	2,914	2,357	3,509	3,484	16,496
46	4,233	2,914	2,357	3,509	3,484	16,496
47	4,233	2,914	2,357	3,509	3,484	16,496
48	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
49	2,644	2,914	5,583	3,509	3,484	18,134
50	2,644	2,914	3,977	3,509	3,484	16,527
51	5,689	5,217	2,357	3,509	3,484	20,256
52	1,000	2,914	3,977	5,154	4,981	18,025
53	4,233	2,914	2,973	3,509	3,484	17,112
54	2,644	2,914	3,977	3,509	2,084	15,128
55	4,233	2,914	2,357	3,509	3,484	16,496
56	2,644	2,914	3,977	5,154	2,084	16,773
57	4,233	2,914	2,357	3,509	3,484	16,496
58	2,644	2,914	3,977	3,509	3,484	16,527
59	2,644	2,914	2,357	5,154	3,484	16,553
60	2,644	2,914	3,977	5,154	2,084	16,773
61	2,644	2,914	3,977	5,154	3,484	18,172
62	2,644	1,000	5,583	3,509	3,484	16,220
63	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
64	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
65	2,644	2,914	3,977	3,509	2,084	15,128
66	3,471	2,914	3,977	3,509	3,484	17,354
67	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
68	2,644	2,914	3,977	3,509	2,622	15,666
69	4,233	2,914	3,977	3,509	4,981	19,613
70	3,471	4,455	3,977	3,509	2,084	17,496
71	2,644	2,914	3,977	5,154	2,084	16,773
72	2,644	2,914	3,977	3,509	2,084	15,128
73	2,644	2,914	5,583	3,509	2,084	16,735
74	4,233	2,914	3,977	1,681	1,000	13,804
75	2,644	2,914	3,977	3,509	2,084	15,128
76	2,644	2,914	3,977	3,509	3,484	16,527
77	4,233	4,455	2,973	3,509	3,484	18,653
78	2,644	2,914	3,977	3,509	2,084	15,128
79	4,233	4,455	2,973	5,154	3,484	20,298
80	2,644	2,914	3,977	3,509	1,000	14,044
81	3,471	2,914	3,977	5,154	3,484	18,999
82	2,644	2,914	3,977	3,509	3,484	16,527
83	2,644	2,914	3,977	3,509	1,000	14,044
84	2,644	2,914	3,977	3,509	3,484	16,527
85	2,644	2,914	3,977	3,509	3,484	16,527

86	2,644	2,914	3,977	3,509	3,484	16,527
87	4,233	2,914	3,977	3,509	2,622	17,254
88	4,233	4,455	2,357	3,509	3,484	18,037
89	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
90	3,471	2,914	3,977	3,509	3,484	17,354
91	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
92	3,471	2,914	2,357	3,509	3,484	15,735
93	4,233	2,914	3,977	3,509	2,084	16,717
94	2,644	4,110	5,583	3,509	3,484	19,330
95	4,233	2,914	3,977	3,509	3,484	18,116
96	2,644	2,914	3,977	5,154	3,484	18,172
97	2,644	1,000	3,977	3,509	3,484	14,613
98	2,644	2,914	3,977	1,681	2,084	13,300
99	3,471	2,914	3,977	5,154	4,981	20,496
100	2,644	2,914	3,977	3,509	2,084	15,128

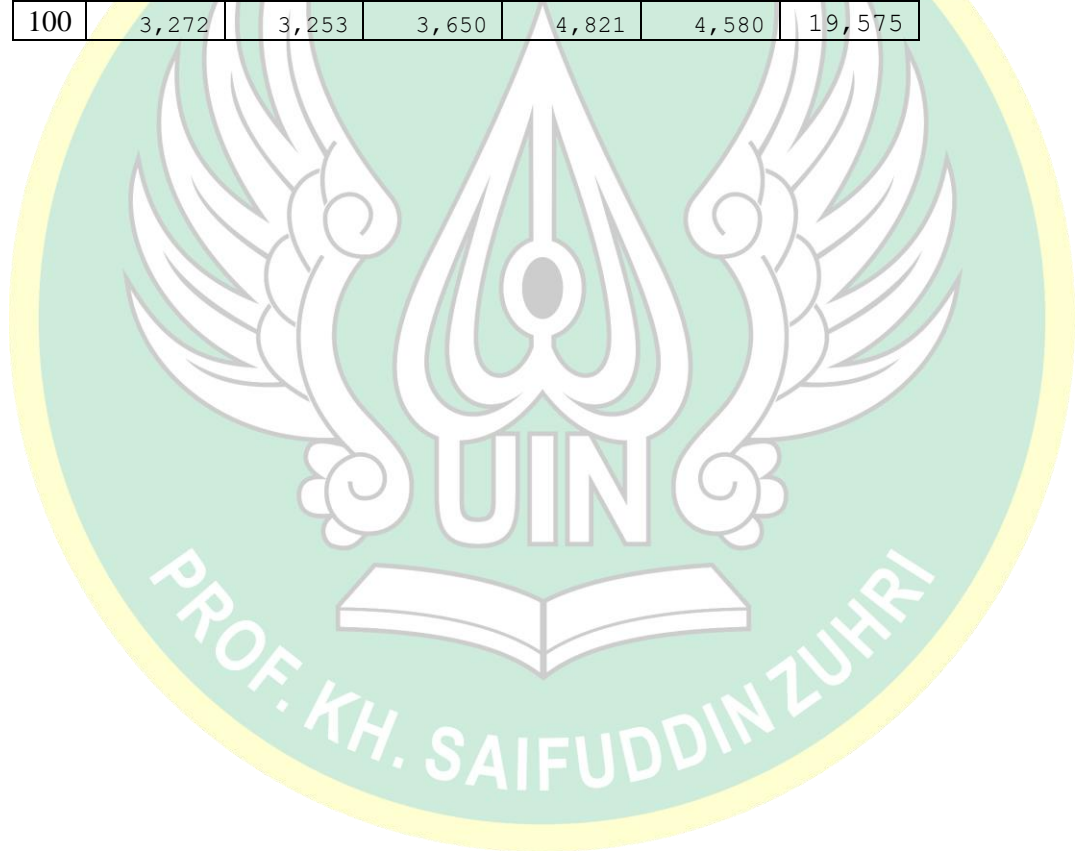


d. Variabel Perilaku konsumtif (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
1	3,272	3,253	2,172	3,146	4,580	16,422
2	3,272	3,253	3,650	3,146	4,580	17,900
3	4,821	4,743	2,172	3,146	4,580	19,461
4	3,272	3,253	3,650	3,146	4,580	17,900
5	4,821	1,753	2,172	4,821	4,580	18,146
6	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
7	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
8	3,272	3,253	2,172	3,146	4,580	16,422
9	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
10	3,272	3,253	2,770	3,146	3,025	15,465
11	4,821	4,743	3,650	3,146	4,580	20,939
12	3,272	3,253	2,770	3,146	3,025	15,465
13	3,272	3,253	3,650	3,146	3,025	16,345
14	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
15	4,821	3,253	3,650	4,821	3,025	19,569
16	3,272	3,253	1,000	1,000	4,580	13,105
17	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
18	3,272	3,253	3,650	4,821	4,580	19,575
19	3,272	3,253	3,650	3,146	3,025	16,345
20	3,272	3,253	2,172	3,146	4,580	16,422
21	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
22	3,272	3,253	3,650	3,146	3,025	16,345
23	1,750	3,253	3,650	3,146	3,025	14,823
24	4,821	3,253	2,172	3,146	4,580	17,971
25	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
26	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
27	3,272	4,743	3,650	3,146	4,580	19,390
28	2,079	3,253	2,172	1,459	3,025	11,987
29	3,272	3,253	1,000	3,146	3,025	13,695
30	3,272	3,253	3,650	3,146	3,025	16,345
31	4,821	4,743	3,650	3,146	3,025	19,384
32	3,272	3,253	1,000	4,821	4,580	16,925
33	1,000	1,000	1,000	4,821	1,000	8,821
34	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
35	3,272	3,253	3,650	3,146	1,533	14,853
36	3,272	1,753	2,172	3,146	1,533	11,875
37	3,272	3,253	3,650	3,146	3,025	16,345
38	1,750	3,253	2,172	3,146	3,025	13,345
39	4,821	4,743	2,770	3,146	3,025	18,504
40	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
41	3,272	4,743	3,650	4,821	4,580	21,065

42	1,750	4,743	3,650	3,146	4,580	17,868
43	3,272	4,743	3,650	3,146	4,580	19,390
44	3,272	3,253	3,650	3,146	4,580	17,900
45	4,821	3,253	3,650	3,146	4,580	19,449
46	1,750	4,743	3,650	3,146	3,025	16,313
47	3,272	4,743	3,650	4,821	4,580	21,065
48	4,821	4,743	3,650	3,146	4,580	20,939
49	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
50	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
51	4,821	4,743	2,770	3,146	4,580	20,059
52	4,821	4,743	2,172	4,821	4,580	21,136
53	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
54	3,272	1,753	3,650	3,146	3,025	14,845
55	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
56	4,821	4,743	2,172	3,146	3,025	17,906
57	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
58	3,272	3,253	3,650	3,146	3,025	16,345
59	4,821	3,253	3,650	3,146	4,580	19,449
60	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
61	1,750	4,743	3,650	3,146	4,580	17,868
62	3,272	3,253	3,650	3,146	3,025	16,345
63	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
64	3,272	3,253	3,650	3,146	3,025	16,345
65	3,272	3,253	2,172	4,821	3,025	16,542
66	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
67	4,821	4,743	3,650	4,821	3,025	21,059
68	3,272	3,253	5,331	3,146	3,025	18,026
69	3,272	4,743	3,650	4,821	3,025	19,510
70	1,750	3,253	3,650	3,146	3,025	14,823
71	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
72	4,821	4,743	2,770	4,821	3,025	20,179
73	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
74	3,272	1,753	2,172	4,821	3,025	15,042
75	4,821	3,253	3,650	3,146	3,025	17,894
76	3,272	3,253	3,650	4,821	3,025	18,020
77	3,272	4,743	5,331	3,146	3,025	19,516
78	3,272	3,253	3,650	3,146	3,025	16,345
79	3,272	4,743	3,650	4,821	4,580	21,065
80	4,821	3,253	3,650	4,821	3,025	19,569
81	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
82	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
83	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
84	3,272	3,253	5,331	4,821	4,580	21,256
85	2,079	3,253	3,650	3,146	3,025	15,152

86	3,272	3,253	2,770	3,146	3,025	15,465
87	4,821	3,253	3,650	3,146	3,025	17,894
88	4,821	4,743	3,650	3,146	3,025	19,384
89	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
90	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
91	3,272	3,253	3,650	4,821	4,580	19,575
92	3,272	4,743	2,172	3,146	3,025	16,357
93	3,272	2,066	3,650	3,146	4,580	16,713
94	3,272	3,253	2,172	3,146	3,025	14,867
95	4,821	3,253	3,650	4,821	3,025	19,569
96	3,272	4,743	3,650	3,146	3,025	17,835
97	3,272	3,253	3,650	3,146	4,580	17,900
98	3,272	3,253	2,770	3,146	3,025	15,465
99	1,000	4,743	1,000	1,000	1,000	8,743
100	3,272	3,253	3,650	4,821	4,580	19,575



Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

a. Uji Statistik Deskriptif Variabel Literasi keuangan (Perilaku Keuangan)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1.2.1	100	1,00	4,85	3,6654	,83567
X.1.2.2	100	1,00	4,70	3,6648	,84027
X.1.2.3	100	1,00	3,57	2,1378	,91760
X.1.2.4	100	1,00	4,52	3,2681	,81140
X.1.2.5	100	1,00	3,73	2,0584	,89575
Valid N (listwise)	100				

b. Uji Statistik Deskriptif Variabel Literasi keuangan (Sikap Keuangan)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1.3.1	100	1,00	5,22	3,0626	,92242
X.1.3.2	100	1,00	4,54	2,9855	,92856
X.1.3.3	100	1,00	4,96	2,2956	,91355
X.1.3.4	100	1,00	4,55	3,1546	,80890
X.1.3.5	100	1,00	2,60	1,8795	,79950
Valid N (listwise)	100				

c. Uji Statistik Deskriptif Variabel Gaya hidup

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.2.1	100	1,00	4,79	3,4210	,91658
X.2.2	100	1,00	4,65	3,4212	,90526
X.2.3	100	1,00	4,62	3,4207	,86792
X.2.4	100	1,00	5,73	3,0626	,89034
X.2.5	100	1,00	4,94	3,4207	,88336
Valid N (listwise)	100				

d. Uji Statistik Deskriptif Variabel Pengendalian diri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.3.1	100	1,00	5,69	3,4208	,90297
X.3.2	100	1,00	5,22	3,1545	,80939
X.3.3	100	1,00	5,58	3,6654	,88048
X.3.4	100	1,00	5,15	3,6653	,81749
X.3.5	100	1,00	4,98	3,0629	,91155
Valid N (listwise)	100				

Uji Statistik Deskriptif Variabel Perilaku konsumtif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y.1	100	1,00	5,00	4,0000	,80403
Y.2	100	1,00	5,00	4,2200	,74644
Y.3	100	1,00	5,00	3,2100	1,06643
Y.4	100	1,00	5,00	4,1200	,64008
Y.5	100	1,00	5,00	4,2000	,72474
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 6 Uji Validitas

a. Uji Validitas Literasi keuangan (Perilaku Keuangan)

Correlations

		X.1.2.1	X.1.2.2	X.1.2.3	X.1.2.4	X.1.2.5	totalx.1.2
X.1.2.1	Pearson Correlation	1	,276**	,420**	,355**	,242*	,659**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,000	,015	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.1.2.2	Pearson Correlation	,276**	1	,390**	,202*	,406**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,044	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.1.2.3	Pearson Correlation	,420**	,390**	1	,339**	,483**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.1.2.4	Pearson Correlation	,355**	,202*	,339**	1	,315**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000	,044	,001		,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.1.2.5	Pearson Correlation	,242*	,406**	,483**	,315**	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,000	,001		,000
	N	100	100	100	100	100	100

x.1.3.4	Pearson Correlation	-,088	-,128	-,157	1	,315**	,344**
	Sig. (2-tailed)	,382	,205	,118		,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x.1.3.5	Pearson Correlation	-,209*	-,164	-,070	,315**	1	,309**
	Sig. (2-tailed)	,037	,102	,489	,001		,002
	N	100	100	100	100	100	100
totalx.1.3	Pearson Correlation	,573**	,598**	,524**	,344**	,309**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Gaya hidup

Correlations

		X.2.1	X.2.2	X.2.3	X.2.4	X.2.5	TOTALX 2
X.2.1	Pearson Correlation	1	,142	,096	,065	,087	,469**
	Sig. (2-tailed)		,158	,341	,517	,389	,000
	N	100	100	100	100	100	100

X.2.2	Pearson Correlation	,142	1	,266**	,272**	,225*	,633**
	Sig. (2-tailed)	,158		,008	,006	,025	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.2.3	Pearson Correlation	,096	,266**	1	,313**	,282**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,341	,008		,002	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.2.4	Pearson Correlation	,065	,272**	,313**	1	,333**	,653**
	Sig. (2-tailed)	,517	,006	,002		,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.2.5	Pearson Correlation	,087	,225*	,282**	,333**	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,389	,025	,004	,001		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX 2	Pearson Correlation	,469**	,633**	,639**	,653**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Uji Validitas Pengendalian diri

Correlations

		X.3.1	X.3.2	X.3.3	X.3.4	X.3.5	TOTALX 3
X.3.1	Pearson Correlation	1	,436**	-,423**	-,064	,196	,498**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,528	,051	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.3.2	Pearson Correlation	,436**	1	-,274**	,091	,030	,524**
	Sig. (2-tailed)	,000		,006	,368	,765	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.3.3	Pearson Correlation	-,423**	-,274**	1	,094	-,159	,203
	Sig. (2-tailed)	,000	,006		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.3.4	Pearson Correlation	-,064	,091	,094	1	,352**	,610**
	Sig. (2-tailed)	,528	,368	,354		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X.3.5	Pearson Correlation	,196	,030	-,159	,352**	1	,621**
	Sig. (2-tailed)	,051	,765	,113	,000		,000

	Sig. (2-tailed)	,010	,386	,072		,050	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,284**	,155	,176	,197*	1	,617**
	Sig. (2-tailed)	,004	,125	,080	,050		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL Y	Pearson Correlation	,625**	,537**	,625**	,507**	,617**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*****. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Literasi keuangan (Perilaku Keuangan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	5

Uji Reliabilitas Literasi keuangan (Sikap Keuangan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,678	5

Uji Reliabilitas Gaya hidup

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,602	5

Uji Reliabilitas Pengendalian diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,698	5

Uji Reliabilitas Perilaku konsumtif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	5

Lampiran 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

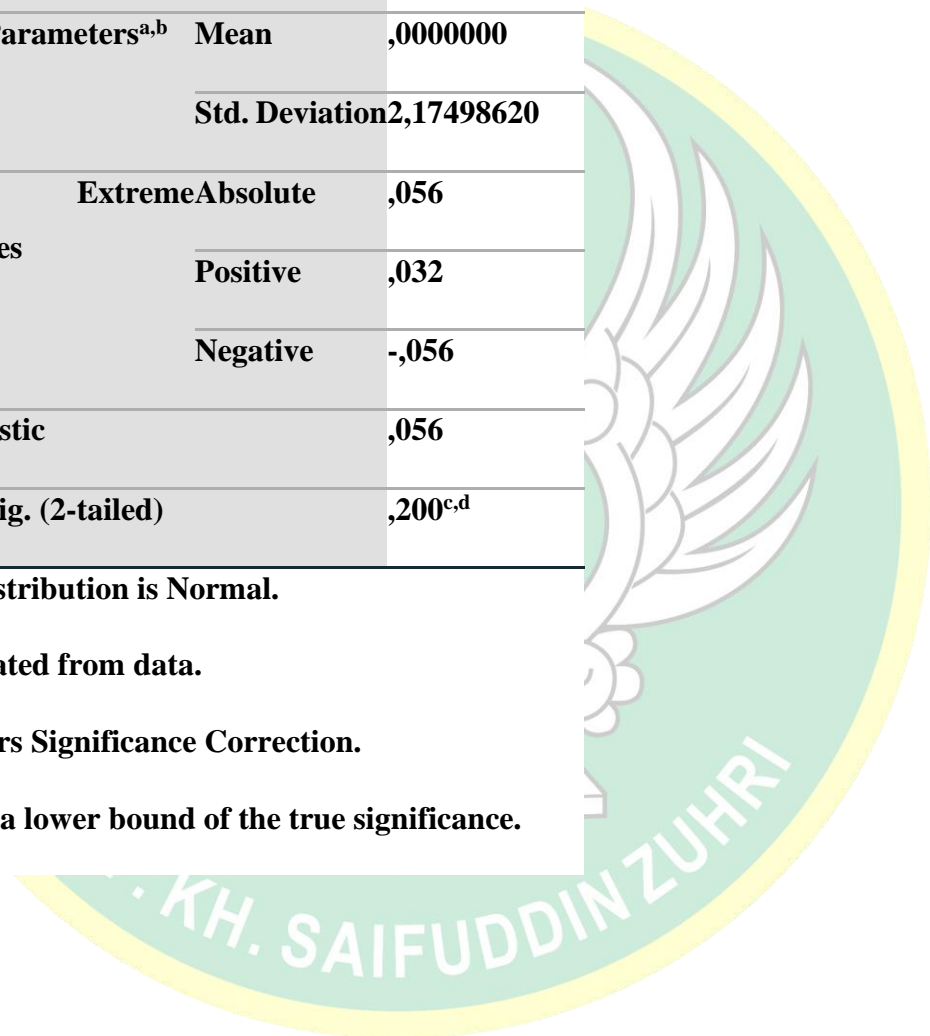
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,17498620
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,032
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,858	3,661		3,512	,001		
	TOTALX1	-,085	,073	-,109	-1,172	,244	,929	1,076
	TOTALX2	,427	,082	,465	5,174	,000	,996	1,004
	TOTALX3	-,013	,114	-,011	-,116	,908	,926	1,080

a. Dependent Variable: TOTALY



Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	-,573	2,138		-,268	,789
	TOTALX1	-,005	,043	-,012	-,123	,902
	TOTALX2	-,058	,048	-,117	-1,207	,230
	TOTALX3	,202	,066	,305	3,034	,013

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 10 Uji Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	12,858	3,661		3,512	,001
	TOTALX1	-,085	,073	-,109	-3,172	,000
	TOTALX2	,427	,082	,465	5,174	,000
	TOTALX3	-,013	,114	-,011	-8,116	,000

a. Dependent Variable: TOTALY



Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,477 ^a	,228	,204	2,20871

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1



Lampiran 12 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,858	3,661		3,512	,001
	TOTALX1	-,085	,073	-,109	-3,172	,000
	TOTALX2	,427	,082	,465	5,174	,000
	TOTALX3	-,013	,114	-,011	-8,116	,000

a. Dependent Variable: TOTALY



Lampiran 13 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138,211	3	46,070	9,444	,000 ^b
	Residual	468,326	96	4,878		
	Total	606,536	99			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1



Lampiran 14 Distribusi Tabel

1. r tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

2. t tabel

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984	150	1.655	1.976			
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984	151	1.655	1.976			
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984	152	1.655	1.976			
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984	153	1.655	1.976			

50	1.676	2.010	102	1.660	1.983	154	1.655	1.975
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983	155	1.655	1.975
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983	156	1.655	1.975



3. F tabel

$\alpha =$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	232,086	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084

66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Desvita Maharani
NIM : 2017202249
Program Studi : Perbankan Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 03 Desember 2002
Alamat : Jl. Pahlawan Gang V RT 02 RW 03,
Tanjung, Pursokerto Selatan
Nomor HP : 088802958406
Email : desvita.m2017@gmail.com
Nama Ayah : Suparyono
Nama Ibu : Salamah
Pendidikan Formal : a. TK Slawi
b. SD Negeri 1 Pasir Kidul
c. SMP Negeri 3 Purwokerto
d. SMA Negeri 4 Purwokerto

